



**ANALISIS PENGARUH PENINGKATAN PENJUALAN
DAN DIVIDEN TERHADAP *RETURN* SAHAM
(Studi Kasus Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang
Terdaftar di BEI Periode 2009-2014)**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi Islam (S.E.I)
Dalam Bidang Ilmu Ekonomi Syariah
Konsentrasi Akuntansi*

Oleh

PURNAMA SARI
NIM. 12 230 0247



JURUSAN EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2016



**ANALISIS PENGARUH PENINGKATAN PENJUALAN
DAN DIVIDEN TERHADAP *RETURN* SAHAM
(Studi Kasus Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang
Terdaftar di BEI Periode 2009-2014)**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi Islam (S.E.I)
Dalam Bidang Ilmu Ekonomi Syariah
Konsentrasi Akuntansi*

Oleh

PURNAMA SARI
NIM. 12 230 0247

PEMBIMBING I

Rosnani Siregar, M.Ag
NIP. 19740626 200312 2 001

PEMBIMBING II

H. Ali Hardana, S.Pd., M.Si

JURUSAN EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2016**

Hal : Sidang Skripsi
an. **PURNAMA SARI**
Lamp : 6 (Enam) exemplar

Padangsidempuan, 3 Mei 2016
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam IAIN Padangsidempuan
Di
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

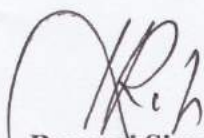
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **PURNAMA SARI**, yang berjudul: **PENGARUH PENINGKATAN PENJUALAN DAN DIVIDEN TERHADAP RETURN SAHAM (Studi Kasus Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2014)**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Islam (SEI) dalam bidang Ilmu Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb

PEMBIMBING I



Rosnani Siregar, M.Ag
NIP. 19740626 200312 2 001

PEMBIMBING II



H. Ali Hardana, S.Pd., M.Si

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang. Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : PURNAMA SARI
NIM : 12 230 0247
Fakultas/Jur : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Peningkatan Penjualan dan Dividen Terhadap *Return Saham* (Studi Kasus Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2014)

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa menerima bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiaris sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang kode etik mahasiswa, yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 3 Mei 2016
Saya yang Menyatakan

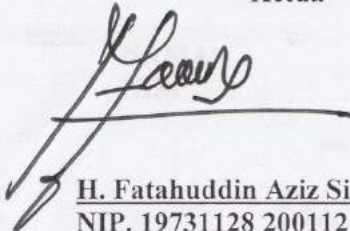


PURNAMA SARI
NIM. 12 230 0247

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

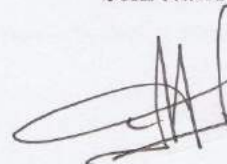
Nama : PURNAMA SARI
NIM : 12 230 0247
Judul Skripsi : ANALISIS PENGARUH PENINGKATAN PENJUALAN
DAN DIVIDEN TERHADAP *RETURN SAHAM* (Studi
Kasus Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang
Terdaftar Di BEI Periode 2009-2014)

Ketua



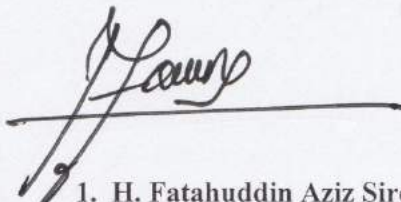
H. Fatahuddin Aziz Siregar, M. Ag
NIP. 19731128 200112 1 001

Sekretaris

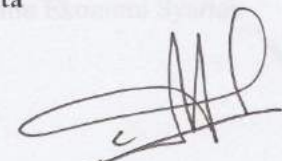


Muhammad Isa, S. T., M.M
NIP. 19800605 201101 1 003


Anggota



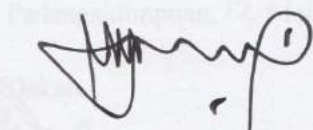
1. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M. Ag
NIP. 19731128 200112 1 001



3. Muhammad Isa, S. T., M.M
NIP. 19800605 201101 1 003



2. Aswadi Lubis, S.E., M. Si
NIP. 19630107 199903 1 002



4. Mudzakkir Khotib Siregar, M.A
NIP. 19721121 199903 1 002

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah:

Di : Padangsidempuan
Tanggal : 09 Mei 2016
Pukul : 14.00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/80 (A)
Predikat : Cumlaude
IPK : 3,69



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENGARUH PENINGKATAN
PENJUALAN DAN DIVIDEN TERHADAP RETURN
SAHAM (Studi Kasus Pada Perusahaan Makanan
Dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Periode
2009-2014)**

NAMA : PURNAMA SARI

NIM : 12 230 0247

Telah Dapat Diterima Untuk Memenuhi Salah Satu Tugas
Dan Syarat-Syarat Dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Islam (SEI)
dalam bidang Ilmu Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, 12 Mei 2016

Dekan,



H. Fatahuddin Aziz Siregar, M. Ag
NIP. 19731128 200112 1 001

ABSTRAK

Nama : PURNAMA SARI

NIM : 12 230 0247

Judul : Analisis Pengaruh Peningkatan Penjualan dan Dividen Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2014).

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah adanya fenomena antara peningkatan penjualan dan dividen terhadap *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2009-2014, fenomena yang terjadi adalah penjualan dan dividen dari tahun ke tahun cenderung mengalami peningkatan namun *return* saham berfluktuasi mengalami peningkatan dan penurunan secara drastis bahkan terjadi kerugian, artinya meningkatnya penjualan dan jumlah dividen tidak diikuti oleh meningkatnya jumlah *return* saham, jadi fenomena yang terjadi tidak sesuai dengan teori yang ada yang apabila terjadi peningkatan penjualan dan jumlah dividen maka diharapkan *return* saham juga ikut mengalami peningkatan.

Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan bidang ilmu akuntansi keuangan dan manajemen keuangan. Sehubungan dengan itu, pendekatan yang dilakukan adalah teori-teori yang berkaitan dengan akuntansi keuangan dan manajemen keuangan sebagai aspek atau bagian-bagian tertentu dari keilmuan tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, sumber data adalah data sekunder dengan bentuk data *time series*. Pengambilan sampel dengan metode *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data adalah dokumentasi. Teknik analisis data dengan metode regresi linier berganda, uji asumsi klasik, koefisien determinasi, uji t dan uji F. Proses pengolahan data menggunakan program komputer *SPSS versi 22.0*.

Dari hasil uji signifikansi parsial (Uji t) menunjukkan bahwa variabel peningkatan penjualan memiliki $t_{hitung} > t_{tabel} = 3,136 > 1,692$, dengan nilai signifikan $0,004 < 0,05$, artinya H_0 ditolak, jadi variabel peningkatan penjualan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham. Variabel dividen memiliki $t_{hitung} > t_{tabel} = 2,364 > 1,692$, nilai signifikan $0,024 < 0,05$, artinya H_0 ditolak, jadi variabel dividen juga mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham. Berdasarkan hasil uji signifikansi simultan (Uji F) diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel} (20,523 > 3,284)$, dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak artinya variabel peningkatan penjualan dan dividen secara simultan (bersama-sama) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2009-2014. Adapun *Adjusted R Square* sebesar 0,554 (55%) artinya variabel peningkatan penjualan dan dividen memberikan sumbangan pengaruh sebesar 55% terhadap variabel *return* saham sedangkan sisanya sebesar 45% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

Kata Kunci : Peningkatan Penjualan, Dividen, dan Return Saham.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam yang tiada sekutu bagi-Nya, berkat rahmat, hidayah dan inayahNya lah, peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Analisis Pengaruh Peningkatan Penjualan dan Dividen Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2014. Untaian shalawat pun kiranya senantiasa hadiahkan kepada Nabi Muhammad Saw., sebagai bukti tanda cinta dan syukur kita akan diutusny beliau, hingga kita dapat merasakan nikmat Iman dan Islam seperti saat ini.

Penelitian skripsi ini bertujuan untuk melengkapi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana pada Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti menyadari banyak terdapat kendala yang harus dilalui dan dijalani peneliti. Dukungan moril serta bimbingan sangat dibutuhkan dalam penyelesaian skripsi ini, berkat bantuan, dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak maka penyusunan skripsi ini bisa terselesaikan dengan lancar dan tepat waktu.

Untuk itu dengan penuh rasa hormat, peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu Peneliti dalam penelitian skripsi ini :

1. Bapak Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan, serta Bapak Drs. H. Irwan Saleh Dalimunthe, M.A selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Aswadi Lubis, SE., M.Si selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Drs. Samsuddin Pulungan, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama di IAIN Padangsidempuan.
2. Bapak H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag selaku Dekan, Bapak Darwis Harahap, SHI, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Ibu Rosnani Siregar, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Ikhwanuddin Harahap, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.
3. Ibu Rukiah, SE., M.Si, selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan, dan Civitas Akademik yaitu Bapak/Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan masukan, arahan dan ilmu yang bermanfaat beserta seluruh staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah membantu kelancaran administrasi.
4. Ibu Rosnani Siregar, M.Ag selaku dosen pembimbing I dan Bapak H. Ali Hardana, S.Pd., M.Si selaku dosen pembimbing II yang telah bersedia

memberikan bantuan, semangat, bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.

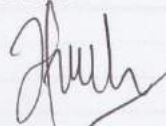
5. Teristimewa kepada kedua orang tua, Ibunda Yusrawani Rambe dan Ayahanda Kusnun Naim Siregar, serta Abang-abang, Kakak, dan Adik-adik tersayang (Zulham Efendi Siregar, Dedi Marito Siregar, Syahrial Siregar, Rianti Wardiah Siregar, Ibrahim Siregar, dan Syaidul Bahri Siregar) dan seluruh keluarga tercinta yang telah memberikan motivasi dan semangat kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh sahabat sekaligus teman-teman seperjuangan (Jumaida Srg, Efa Wahyuni Srg, Erlina Yanti Srg, Meisah Srg, Fitri Nurhayati Hsb, A.A.Fansyuri Hrp, Yuniarti Pasaribu, Winda Yanti Hsb, Zubaidah Nst dan Masniari Hrp) dan seluruh teman-teman jurusan Ekonomi Syariah angkatan 2012 yang telah memberikan dukungan serta bantuan kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penelitian skripsi ini. Untuk itu, peneliti akan menerima kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini dan semoga Allah Swt. melimpahkan rahmat-Nya, sehingga terasa berkah dan manfaatnya kepada kita semua.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Padangsidempuan, 3 Mei 2016

Peneliti



PURNAMA SARI

12 230 0247

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	
LEMBAR PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH	
LEMBAR PENGESAHAN DEKAN FEBI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Definisi Operasional Variabel	10
F. Tujuan Penelitian.....	10
G. Kegunaan Penelitian	11
H. Sistematika Pembahasan.....	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	14
A. Landasan Teori	14
1. Analisis Pengaruh	14
2. Peningkatan Penjualan	14
3. Dividen	18
4. <i>Return</i> Saham.....	19
5. Investasi	22
6. Saham	25
a. Saham Biasa.....	27
b. Saham <i>Preferen</i>	28
7. Laporan Keuangan.....	31
B. Penelitian Terdahulu	34
C. Kerangka Pikir	36
D. Hipotesis Penelitian	37
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	39
A. Lokasi dan waktu penelitian	39
B. Jenis penelitian	39
C. Populasi dan sampel	40
1. Populasi.....	40
2. Sampel	41
D. Sumber Data	41

E. Teknik pengumpulan data	43
F. Teknik Analisa data.....	43
1. Statistik Deskriptif	43
2. Uji Asumsi Klasik	44
a. Uji Normalitas	44
b. Uji Multikolineritas	45
c. Uji Heterokedastisitas.....	45
d. Uji Autokorelasi	46
3. Uji Hipotesis.....	46
a. Uji Koefisien Korelasi (R^2)	46
b. Uji Signifikan Parsial (Uji t).....	47
c. Uji Signifikan Simultan (Uji F)	48
4. Analisis Regresi Berganda	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	50
A. Gambaran Umum Perusahaan.....	50
1. PT. Akasha Wira International Tbk.....	50
a. Sejarah Perusahaan	50
b. Visi dan Misi Perusahaan	51
2. PT. Tiga Pilar Sejahtera Tbk	52
a. Sejarah Perusahaan	52
b. Visi dan Misi Perusahaan	53
3. PT. Wilmar Cahaya Indonesian Tbk	53
a. Sejarah Perusahaan	53
b. Visi dan Misi Perusahaan	54
4. PT. Mayora Indah Tbk.....	55
a. Sejarah Perusahaan	55
b. Visi dan Misi Perusahaan	55
5. PT. Sekar Laut Tbk.....	56
a. Sejarah Perusahaan	56
b. Visi dan Misi Perusahaan	57
6. PT. Siantar Top Tbk	57
a. Sejarah Perusahaan	57
b. Visi dan Misi Perusahaan	58
B. Deskripsi Data Penelitian.....	59
1. Perhitungan Peningkatan Penjualan	59
2. Perhitungan Dividen	61
3. Perhitungan <i>Return</i> Saham	63
C. Hasil Analisis Data	65
1. Analisis Statistik Deskriptif.....	65
2. Uji Asumsi Klasik	66
a. Uji Normalitas.....	66
b. Uji Multikolineritas.....	67
c. Uji Heterokedastisitas	68
d. Uji Autokorelasi.....	68
3. Uji Hipotesis	69

a. Koefisien korelasi (R^2)	69
b. Uji Signifikan Parsial (Uji t).....	70
c. Uji Signifikan Simultan (Uji F)	71
4. Analisis Regresi Berganda.....	72
D. Pembahasan Hasil Penelitian	73
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	78
A. Kesimpulan	78
B. Saran	79

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	: Peningkatan Penjualan 6 Perusahaan Makanan dan Minuman Selama 6 Tahun (2009-2014)	4
Tabel 1.2	: Jumlah Dividend an Return Saham 6 Perusahaan Makanan dan Minuman Selama 6 Tahun (2009-2014).....	6
Tabel 1.3	: Definisi Operasional Variabel Penelitian	12
Tabel 2.1	: Penelitian Terdahulu	34
Tabel 3.1	: Populasi Penelitian	41
Tabel 3.2	: Sampel Penelitian	42
Tabel 4.1	: Perhitungan Peningkatan Penjualan	60
Tabel 4.2	: Perhitungan Jumlah Dividen	62
Tabel 4.3	: Perhitungan Jumlah <i>Return</i> Saham	64
Tabel 4.4	: Hasil uji <i>descriptif</i> Peningkatan Penjualan, Dividen Terhadap <i>Return</i> Saham	65
Tabel 4.5	: Hasil Uji Normalitas	66
Tabel 4.6	: Hasil Uji Multikolinieritas	67
Tabel 4.7	: Hasil Uji Autokorelasi	68
Tabel 4.8	: Hasil Uji Koefisien determinasi (R^2)	69
Tabel 4.9	: Hasil Uji Signifikan Parsial (Uji t)	70
Tabel 4.10	: Hasil Uji Signifikan Simultan (Uji F)	71
Tabel 4.11	: Hasil Analisis Regresi Berganda	72

DAFTAR Gambar

Gambar 4.1	: Kerangka Pikir	37
Gambar 4.3	: Scatterplot Uji Heteroskedastisitas	68

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Return merupakan suatu pengembalian investasi dari modal yang ditanamkan dalam suatu perusahaan, sedangkan saham adalah surat berharga sebagai bukti penyertaan kepemilikan oleh individu atau institusi dalam perusahaan, saham adalah tanda bukti pengambilan bagian atau peserta dalam perusahaan terbuka. Jadi *return* saham adalah pengembalian investasi atas penanaman saham (surat-surat berharga). Tujuan investor berinvestasi saham adalah untuk mencari tingkat pengembalian atas investasi (*return*) yang setinggi-tingginya di masa yang akan datang. Namun ada hal lain yang perlu dipertimbangkan, yaitu risiko yang harus ditanggung dari investasi tersebut.

Secara umum alat yang digunakan investor untuk menilai dan menganalisis apakah di perusahaan tersebut layak untuk berinvestasi adalah dengan melihat laporan keuangan pada perusahaan tersebut, karena dengan laporan keuangan adalah suatu alat yang bisa memprediksi harga saham, prediksi pembagian dividen dan prediksi laba satu tahun ke depan serta prediksi kebangkrutan, dan salah satu cara yang efektif untuk melihat apakah di perusahaan tersebut bagus untuk berinvestasi yaitu dengan melihat *return* saham atau disebut dengan pengembalian atas penanaman modal itu sendiri. Seperti halnya tinggi rendahnya *return* saham dapat dipengaruhi oleh dividen dan tingkat penjualan. Dimana semakin tinggi tingkat penjualan diharapkan

akan semakin tinggi juga tingkat pengembalian atas investasi atau *return* saham.

Prospek suatu pemasaran atau penjualan hasil produksi dapat mempengaruhi perubahan harga saham di bursa efek. Dengan meningkatnya penjualan, maka pertumbuhan laba perusahaan pun meningkat dan kesempatan untuk menghasilkan keuntungan akan lebih besar, sehingga seorang investor akan lebih tertarik untuk menanam saham. Apabila penjualan meningkat diharapkan harga saham akan mengalami peningkatan yang dapat menyebabkan terjadinya *capital gain* sehingga *return* saham akan ikut meningkat, demikian juga sebaliknya, dan tentu saja hal ini akan membuat investor semakin percaya akan kemampuan emiten dalam menghasilkan laba atau keuntungan. Dengan meningkatnya kepercayaan investor, maka permintaan akan saham akan meningkat.¹

Pertumbuhan penjualan mencerminkan manifestasi keberhasilan investasi periode masa lalu dan dapat dijadikan sebagai prediksi pertumbuhan masa yang akan datang. Pertumbuhan penjualan juga merupakan indikator permintaan dan daya saing perusahaan dalam suatu industri. Laju pertumbuhan suatu perusahaan akan mempengaruhi kemampuan mempertahankan keuntungan dalam mendanai kesempatan-kesempatan pada masa yang akan datang. Pertumbuhan penjualan tinggi, maka akan

¹ Kamaruddin, Ahmad, "Pengaruh PER, Volume penjualan produk, dan Tingkat suku bunga SBI terhadap *return* saham perusahaan yang bergerak dibidang financial yang terdaftar di BEI" (*dalam skripsi Inayah*, Juni 2007), hlm. 4.

mencerminkan pendapatan meningkat sehingga pembayaran dividen cenderung meningkat.²

Dividen juga dapat mempengaruhi perubahan harga saham di bursa efek. Apabila dividen naik, investor akan menjadi lebih yakin pada arus kas dan laba perusahaan, disebabkan kebijakan pembayaran dividen yang tinggi dan mahal bagi perusahaan yang tidak mempunyai arus kas untuk mendukungnya, peningkatan dividen akan menandakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan kas yang cukup untuk mempertahankan pembayaran dividen. Karena itu tidak mengejutkan ketika kita menemukan bahwa pemotongan dividen biasanya dianggap sebagai berita buruk (harga saham biasanya turun) dan peningkatan dividen adalah berita baik (harga saham naik).³

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan ketika penjualan naik maka akan mencerminkan pendapatan meningkat sehingga dividen cenderung meningkat dan apabila dividen meningkat maka harga saham juga akan ikut meningkat dan dengan meningkatnya harga saham yang berarti terjadi *capital gain* yang menguntungkan bagi investor.

² Trisakti, "Jurnal Bisnis dan Akuntansi", Volume 13, No. 1, April 2011. Hlm. 57-66.

³Brealey, Myers, & Marcus, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*, Diterjemahkan dari "*Fundamentals of Corporate Finance*" oleh Bob Sabran, MM (Jakarta: Erlangga, 2006), hlm. 51.

Tabel 1.1
Tabel Peningkatan Penjualan 6 Perusahaan Makanan dan Minuman Selama 6 Tahun (2009-2014)

Nama Perusahaan	Tahun	Penjualan (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	%
PT. Mayora Indah Tbk	2009	Rp. 4.777.175.386.540,-	0	0
	2010	Rp. 7.224.164.991.859,-	Rp.2.446.989.605.319,-	51,22
	2011	Rp. 9.453.865.992.878,-	Rp.2.229.701.001.019,-	30,86
	2012	Rp.10.510.625.669.832,-	Rp.1.056.759.676.954,-	11,18
	2013	Rp.12.017.837.133.337,-	Rp.1.507.211.463.505,-	14,34
	2014	Rp.14.169.088.278.238,-	Rp.2.151.251.144.901,-	17,90
PT. Fast Food Indonesia Tbk	2009	Rp. 2.454.359.779,-	0	0
	2010	Rp. 2.913.604.568,-	Rp. 459.244.789,-	18,51
	2011	Rp. 3.183.814.560,-	Rp. 270.209.992,-	9,27
	2012	Rp. 3.559.485.575,-	Rp. 375.671.015,-	11,79
	2013	Rp. 3.960.252.775,-	Rp. 400.767.200,-	11,25
PT. Siantar Top Tbk	2009	Rp. 627.114.839.010,-	0	0
	2010	Rp. 762.612.830.093,-	Rp. 135.497.991.083,-	21,61
	2011	Rp. 1.027.683.999.319,-	Rp. 265.071.169.226,-	34,76
	2012	Rp. 1.283.736.251.902,-	Rp. 256.052.252.583,-	24,91
	2013	Rp. 1.694.935.468.814,-	Rp. 411.199.216.912,-	32,03
PT. Sekar Laut Tbk	2009	Rp. 276.312.034.061,-	0	0
	2010	Rp. 314.145.710.944,-	Rp. 37.833.676.883,-	13,69
	2011	Rp. 344.435.729.830,-	Rp. 30.290.018.886,-	9,64
	2012	Rp. 401.724.215.506,-	Rp. 57.288.485.676,-	16,63
	2013	Rp. 567.048.547.543,-	Rp. 165.324.332.037,-	41,15
PT. Akasha Wira Tbk	2009	Rp. 134.438.000.000,-	0	0
	2010	Rp. 218.748.000.000,-	Rp. 84.310.000.000,-	62,71
	2011	Rp. 299.409.000.000,-	Rp. 80.661.000.000,-	36,87
	2012	Rp. 476.638.000.000,-	Rp. 177.229.000.000,-	59,19
	2013	Rp. 502.524.000.000,-	Rp. 25.886.000.000,-	5,43
PT. Unilever Indonesia Tbk.	2009	Rp. 17.540.000.000,-	Rp. 1.590.000.000,-	9,06
	2010	Rp. 19.690.000.000,-	Rp. 2.150.000.000,-	10,92
	2011	Rp. 23.469.000.000,-	Rp. 3.779.000.000,-	16,10
	2012	Rp. 27.303.000.000,-	Rp. 3.834.000.000,-	14,04
	2013	Rp. 30.757.000.000,-	Rp. 3.454.000.000,-	11,23
2014	Rp. 34.511.000.000,-	Rp. 4.754.000.000,-	13,77	

Sumber: www.idx.co.id

Data di atas menunjukkan bahwa pada PT. Mayor Indah Tbk terlihat bahwa dari tahun ke tahun peningkatan penjualan selalu meningkat yaitu dari tahun 2010 dibanding tahun 2009 penjualan meningkat sebesar Rp.2.446.989.605.319 yang jika dipersentasikan yaitu 51,22 %, seterusnya tahun 2011 dibandingkan dengan tahun 2010 penjualannya juga meningkat sebesar Rp.2.229.701.001.019 yaitu 30,86, peningkatan dari tahun 2011 ke 2012 juga mengalami peningkatan sebesar Rp.1.056.759.676.954 yaitu 11,18%, dari tahun 2012 ke 2013 meningkat sebesar Rp.1.507.211.463.505 persentasenya yaitu 14,34%, dan tahun 2014 juga mengalami peningkatan dibanding dengan tahun 2013 sebesar Rp.2.151.251.144.901 persentasenya yaitu 17,90%. Sama halnya dengan perusahaan lainnya yang penjualannya terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun sesuai dengan tabel di atas. Sama halnya yang terjadi pada perusahaan-perusahaan makanan dan minuman lainnya bahwa penjualannya dari tahun ke tahun selalu mengalami peningkatan.

PT. Unilever Tbk yang memproduksi berbagai macam produk termasuk memproduksi makanan juga mengalami tingkat penjualan yang cenderung selalu meningkat dari tahun ke tahun.

Tabel 1.2
Tabel Jumlah Dividen dan *Return* Saham 6 Perusahaan Makanan dan Minuman Selama 6 Tahun (2009-2014)

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Tahun	Dividen	<i>Return</i> Saham
				(Rp)	(%)
1	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk	2009	485	2,98
			2010	631	1,39
			2011	614	0,326
			2012	816	0,404
			2013	1165	0,3
			2014	451	(0,2)
2	FAST	PT. Fast Food Indonesia Tbk	2009	408	0,48
			2010	447	0,77
			2011	505	0,082
			2012	448	0,206
			2013	78	(0,84)
			2014	76	0,11
3	STTP	PT. Siantar Top Tbk	2009	31,3	0,07
			2010	32,5	0,54
			2011	32,6	0,792
			2012	56,9	0,522
			2013	87,4	0,48
			2014	94,3	0,86
4	SKLT	PT. Sekar Laut Tbk	2009	18,5	0,07
			2010	7	(0,07)
			2011	8,6	0,00
			2012	11,5	0,286
			2013	16,6	0,00
			2014	23,9	0,67
5	ADES	PT. Akasha Wira Tbk	2009	28	1,84
			2010	54	1,53
			2011	44	(0,38)
			2012	141	0,901
			2013	0,94	0,04
			2014	0,53	(0,31)
6	Unilever	PT. Unilever Indonesia Tbk	2009	289	0,42
			2010	399	0,50
			2011	594	0,14
			2012	596	0,12
			2013	664	0,25
			2014	707	0,24

Sumber: www.idx.co.id & www.saham.ok

Dividen pada PT. Mayora Tbk juga dari tahun 2009 mencapai Rp.485, tahun 2010 meningkat menjadi Rp.631, sama halnya dengan tahun-tahun berikutnya ada kenaikan dan penurunan atas dividen perusahaan tersebut. Sedangkan pada PT. Fast Food Indonesia Tbk dari tahun 2009 ke 2010 mengalami peningkatan yaitu dari Rp.408 menjadi Rp.447 sama halnya dengan tahun-tahun berikutnya selalu mengalami kenaikan dan penurunan. Selanjutnya pada PT. Siantar Top Tbk dari tahun 2009 ke 2010 juga mengalami peningkatan yaitu dari Rp.31,3 menjadi mencapai Rp.32,5, tahun-tahun berikutnya juga mengalami peningkatan. Lain halnya yang terjadi pada PT. Sekar Laut Tbk yaitu dari tahun 2009 ke 2010 mengalami penurunan yaitu dari Rp.18,5 menjadi Rp. 7, namun pada tahun-tahun selanjutnya selalu mengalami kenaikan. Pada PT. Akasha Wira Tbk dari tahun 2009 ke 2010 mengalami peningkatan jumlah dividen, dan tahun-tahun berikutnya mengalami kenaikan dan penurunan jumlah dividen. Pada PT. Unilever Tbk dari tahun ke tahun jumlah dividen selalu mengalami peningkatan.

Lain halnya dengan keadaan *return* saham (pengembalian atas investasi saham) pada perusahaan makanan dan minuman tersebut yang selalu mengalami naik turun dan bahkan mengalami *return* minus atau mengalami kerugian, seperti pada PT. Mayora Tbk pada tahun 2014 *return* saham senilai -0,2 yang artinya mengalami kerugian. sama halnya dengan perusahaan-perusahaan lainnya yang mengalami kerugian. Sedangkan pada PT. Unilever Tbk yang juga memproduksi makanan jumlah *return* dari tahun 2009 ke 2010 mengalami peningkatan yaitu dari 0,42 menjadi 0,50, dan dari tahun 2010 ke

2011 sampai 2012 mengalami penurunan, dan tahun 2013 kembali meningkat menjadi 0,25.

Berdasarkan fenomena yang terjadi pada perusahaan makanan dan minuman tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh peningkatan penjualan dan dividen terhadap *return* saham. Maka penulis akan membuat penelitian dengan mengangkat judul “**Analisis Pengaruh Peningkatan Penjualan dan Dividen terhadap Return Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang dipaparkan pada latar belakang di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bahwa jelas untuk menarik minat investor untuk berinvestasi pada suatu perusahaan adalah dengan melihat tingkat *return* yang akan diterima.
2. *Return* saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI mengalami peningkatan dan penurunan secara drastis.
3. Penjualan serta dividen pada perusahaan tersebut adalah sebagai alat untuk menganalisis kemampuan perusahaan dalam mencetak laba berdasarkan saham yang dimiliki.
4. Penjualan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI selalu mengalami peningkatan.
5. Jumlah laba per lembar saham (dividen) yang diterima oleh investor mengalami kenaikan dan penurunan yang tidak stabil.

6. Tidak jelasnya informasi keuangan mengakibatkan calon investor akan salah dalam mengambil keputusan.
7. Menurunnya harga saham mengakibatkan *return* yang akan diterima investor ikut menurun.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas peneliti membatasi ruang lingkup permasalahannya yaitu penulis hanya akan menganalisis tentang pengaruh tingkat penjualan dan dividen terhadap *return* saham pada perusahaan yang memproduksi khusus makanan dan minuman saja dan hanya dibatasi dengan 5 perusahaan saja yaitu perusahaan yang menyajikan laporan keuangan selama 6 tahun yang meliputi dari tahun 2009-2014.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini yaitu:

1. Apakah ada pengaruh peningkatan penjualan terhadap *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2009-2014?
2. Apakah ada pengaruh dividen terhadap *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2009-2014?
3. Apakah peningkatan penjualan dan dividen berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2009-2014?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas bahwa tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh peningkatan penjualan terhadap *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2009-2014.
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh dividen terhadap *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2009-2014.
3. Untuk mengetahui apakah peningkatan penjualan dan dividen berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2009-2014.

F. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Manfaat yang diharapkan penulis dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini merupakan pengalaman berharga yang dapat menambah wawasan pengetahuan tentang aplikasi ilmu teori yang penulis peroleh dibangku kuliah, dan sebagai persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan jenjang Sarjana S-1 pada Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

2. Bagi Lembaga Tempat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan pertimbangan dalam memberikan gambaran dan saran bagi pihak manajemen perusahaan untuk lebih menjaga dan memperhatikan yang berhubungan dengan *return* perusahaan karena hal itu akan mempengaruhi minat investor dalam menanamkan modalnya dalam berinvestasi.

3. Bagi Mahasiswa

Dapat memberikan wawasan yang lebih luas mengenai pemahaman, khususnya mengenai pengaruh peningkatan penjualan dan dividen terhadap *return* saham, sehingga dapat diperoleh gambaran mengenai kesesuaian antara fakta di lapangan dengan permasalahan tersebut dengan ilmu yang diteliti. Penelitian ini juga diharapkan dapat berguna sebagai bahan rujukan dan referensi ataupun masukan untuk melengkapi sarana yang dibutuhkan dalam penyediaan bahan studi bagi pihak-pihak yang mungkin membutuhkan sebagai bahan referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya.

G. Defenisi Operasional Variabel

Variabel adalah segala segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian.⁴ Sesuai dengan judul pada penelitian ini yaitu “Pengaruh Peningkatan Penjualan dan Dividen Terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI” maka variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini adalah:

⁴ Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 25.

Tabel 1.3
Defenisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel Penelitian	Defenisi Variabel	Pengukuran	Skala
Peningkatan Penjualan (X1)	Naik turunnya penjualan dari tahun ke tahun	$PP = P_t - P_{t-1}$	Rasio
Dividen (X2)	Dividen atau <i>Earning Per Share</i> (Pendapatan perlembar saham) adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki.	$EPS = \frac{EAT}{J_{sb}}$ Ket: $EPS = Earning\ pershare$ (Dividen) $EAT = Earning\ After\ Tax$ (pendapatan setelah pajak) $J_{sb} = \text{Jumlah saham beredar}$	Rasio
<i>Return</i> Saham (Y)	(R.J.Shook) <i>Return</i> adalah keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan, individu, dan institusi dari hasil kebijakan investasi yang dilakukannya.	$Return\ Saham$ $R_t = \frac{PT_t - PT_{t-1}}{PT_{t-1}}$	Rasio

H. Sitematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini antara lain:

Bab I Pendahuluan yang didalamnya menjelaskan latar belakang masalah yang mendasari diadakannya penelitian, identifikasi masalah, batasan masalah, defenisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, serta sistematika pembahasan.

Bab II Landasan teori, yang di dalamnya menjelaskan pengertian analisis dan pengaruh, peningkatan penjualan, dividen, saham, return saham, investasi, dan laporan keuangan.

Bab III Metode penelitian, yang didalamnya menjelaskan lokasi penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data dan metode analisis data.

Bab IV Penelitian dan pembahasan, di dalamnya menjelaskan gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data, dan pengaruh peningkatan penjualan dan dividen perusahaan terhadap *return* saham.

Bab V Penutup, yang didalamnya memberikan kesimpulan dari hasil analisis pengaruh peningkatan penjualan dan dividen perusahaan terhadap *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan saran-saran yang berupa tindakan-tindakan yang sebaiknya dilakukan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kerangka Teori

1. Analisis dan Pengaruh

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya. Sedangkan pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu orang atau benda yang ikut membentuk atau memberikan perubahan terhadap sesuatu.

2. Peningkatan Penjualan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Peningkatan adalah perubahan dari keadaan dari yang negatif berubah menjadi positif, atau biasa disebut dengan kemajuan.

Penjualan barang dagang oleh sebuah perusahaan dagang biasanya hanya disebut “penjualan” begitu saja. Jumlah transaksi penjualan yang terjadi biasanya cukup besar dibandingkan dengan jenis transaksi yang lain.¹

Penjualan akan diikuti penerimaan uang. Seperti halnya pembelian, penerimaan uang dari suatu penjualan, tergantung pada syarat jual beli yang telah ditetapkan. Di samping dari penjualan, perusahaan mungkin

¹ Soemarso S.R, *Akuntansi Suatu Pengantar* (Jakarta: Salemba Empat, 2002), hlm. 164.

menerima uang dari sumber-sumber lain, misalnya setoran modal pemilik, pinjaman kreditur, dan lain-lain.²

Pada saat perusahaan menjual barang dagangnya, maka diperoleh pendapatan. Jumlah yang dibebankan kepada pembeli untuk barang dagang yang diserahkan merupakan pendapatan perusahaan yang bersangkutan. Untuk perusahaan dagang akun yang digunakan untuk mencatat penjualan barang dagang disebut “penjualan”.

Proses penjualan dalam sebuah perusahaan bisa berawal dari penawaran permintaan harga seorang pelanggan (*customer*) atas suatu jenis barang atau perusahaan menawarkan suatu barang, dengan mengirimkan formulir pemesanan barang (*sales order*).

Terjadinya penjualan bisa disebabkan oleh beberapa factor seperti:

- a. Penjualan yang berasal dari pesanan penjualan.
- b. Tagihan penjualan dari pengiriman barang.
- c. Penjualan barang tanpa pesanan sebelumnya.
- d. Penjualan atas paket.
- e. Penjualan barang via kartu kredit dan lainnya.³

Jadi dapat disimpulkan bahwa penjualan adalah bentuk transaksi yang berawal dari penawaran dan permintaan harga seorang pelanggan atas suatu barang dengan diikuti oleh penerimaan sejumlah uang dari pembeli dan dengan memberikan barang ataupun jasa kepada pihak pelanggan.

Penjualan menunjukkan seberapa produktif suatu perusahaan dan juga keberhasilan dalam pemasaran. Penjualan yang meningkat ini juga adalah sebuah pertumbuhan penjualan yang dialami perusahaan tersebut. Semakin besar jumlah penjualan maka semakin besar pula kemungkinan untuk mendapatkan keuntungan atau mengalami pertumbuhan laba perusahaan yang akan meningkatkan return yang akan diterima dan tentu saja hal ini akan

² *Ibid.*, hlm. 161.

³ Ali Mahmudi, *Opc.Cit.*, hlm. 246.

membuat investor semakin percaya akan kemampuan emiten dalam menghasilkan laba atau keuntungan. Dengan meningkatnya kepercayaan investor, maka permintaan akan saham akan meningkat dan harga saham pun juga ikut naik. Dengan naiknya harga saham, maka akan terjadi *capital gain* yang meningkatkan *return* saham. Demikian pula sebaliknya, jika penjualan menurun, maka akan mengakibatkan menurunnya *return* yang diterima.⁴

Kontrak jual beli telah mendapat pengakuan dan legalitas dari syara' dan sah untuk dioperasionalkan dalam praktik kehidupan sehari-hari, dan keabsahan jual beli telah dipertegas di dalam ayat Al Qur'an, sebagaimana firman Allah SWT dalam *Q.S Al-Baqarah* ayat 275:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ
الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا
إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا
فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّهِ فَانْتَهَىٰ فَلَهُ مَا سَلَفَ
وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ
فِيهَا خَالِدُونَ

Artinya : “orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), Sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. orang-orang yang telah sampai

⁴ Nizar Immanuel, “Pengaruh Penjualan Terhadap Harga Saham”, dalam *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, Volume 3, No. 7, 2014, hlm. 4.

*kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), Maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan), dan urusannya (terserah) kepada Allah. orang yang kembali (mengambil riba), Maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya”.*⁵

Ayat di atas menjelaskan tentang halalnya jual beli dan haramnya riba, dan orang yang memakan riba, artinya riba adalah tambahan dalam muamalah dengan uang atau bahan makanan, tidak akan tenteram jiwanya seperti orang kemasukan syaitan. Mereka yang melakukan riba karena mereka mengira jual beli sama dengan riba, sama-sama mengandung unsur pertukaran dan usaha. Dan Allah membantah dugaan mereka dengan menjelaskan bahwa masalah halal dan haram bukan urusan mereka. Sesungguhnya Allah telah menjelaskan dari ayat diatas bahwa Allah telah menghalalkan praktek jual beli dan mengharamkan praktek riba. Sedangkan riba yang sudah diambil (dipungut) sebelum turun ayat ini, boleh tidak dikembalikan, dan orang-orang yang mengulangi memakannya dan menyamakannya dengan jual beli tentang halalnya, maka mereka adalah penghuni neraka, dan mereka kekal didalamnya.

Peningkatan penjualan menunjukkan seberapa produktif suatu perusahaan dan juga keberhasilan dalam pemasaran, volume penjualan yang meningkat ini adalah sebuah pertumbuhan penjualan yang dialami perusahaan tersebut.

⁵ Departemen Agama RI, *AL Quran dan Terjemahan* (Jakarta: Jumanatul’Ali, 2010), hlm. 47.

3. Dividen

Dividen adalah pembagian laba kepada pemegang saham berdasarkan banyaknya saham yang dimiliki. Pembagian ini akan mengurangi laba ditahan dan kas yang tersedia bagi perusahaan, tapi distribusi keuntungan kepada para pemilik memang adalah tujuan utama suatu bisnis.⁶ Dividen adalah distribusi proporsional dari aktiva kepada pemegang saham untuk memenuhi klaim mereka atas laba yang diperoleh. Dividen hampir selalu dibagikan dalam bentuk uang tunai.⁷

Earning per share atau pendapatan perlembar saham adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki. Adapun menurut *Van Horne dan Wachowicz*, *earning per share* adalah “*Earning after taxes (EAT) divided by the number of common share outstanding*”.

Jadi dapat disimpulkan bahwa dividen adalah keuntungan per lembar saham yang akan di terima oleh investor, yang jumlah pembagian dividennya secara tunai dan merupakan suatu daya tarik bagi seorang investor untuk melakukan penanaman modal pada suatu perusahaan tersebut.

Adapun rumus *earning per share* (dividen) adalah:

$$EPS = \frac{EAT}{J_{sb}}$$

Keterangan :

⁶ Irham Fahmi, *Pengantar Manajemen Keuangan* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 288.

⁷ Homogren, dkk, *Pengantar Akuntansi Keuangan* (Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama, 1999), hlm. 130-131.

EPS = *Earning pershare* (pendapatan perlembar saham)

EAT = *Earning After Tax* (pendapatan setelah pajak)

J_{sb} = Jumlah saham yang beredar.⁸

“Dividen akan menandakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan kas, ketika dividen naik, investor akan menjadi lebih yakin akan arus kas dan laba perusahaan. Karena pembayaran dividen yang tinggi mahal bagi perusahaan untuk menghasilkan kas yang cukup guna mempertahankan pembayaran dividen. Peningkatan dividen adalah berita baik karena harga saham akan naik, Dengan naiknya harga saham, maka akan terjadi *capital gain* yang meningkatkan *return* saham”⁹

4. *Return Saham*

Return adalah pengembalian investasi dari modal yang ditanamkan dalam suatu perusahaan. Dalam konteks manajemen *return* dapat dibagi 2 yaitu yang pertama: *Return Realisasi* (dihitung melalui data historis) kedua: *Return Ekspektasi* (*return* yang diharapkan diperoleh investor dimasa yang akan datang).¹⁰

Return adalah keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan, individu dan institusi dari hasil kebijakan investasi yang dilakukannya. Investor yang menanamkan modalnya pada suatu perusahaan akan mendapatkan laba yang disebut dengan *return* atau pengembalian atas investasinya.

⁸ Irham Fahmi, *Op.Cit*, hlm. 288.

⁹ Brealey, dkk., *Opcit*.hlm. 51.

¹⁰ Irham Fahmi, *Op. Cit.*, hlm. 250.

Ada beberapa pengertian *return* yang umum dipakai dalam dunia investasi, yaitu:

- a. *Return on equity* atau imbal hasil atas ekuitas merupakan pendapatan bersih dibagi ekuitas pemegang saham.
- b. *Return of capital* atau imbal hasil atas modal merupakan pembayaran kas yang tidak kena pajak kepada pemegang saham yang mewakili imbal hasil modal yang diinvestasikan dan bukannya distribusi dividen. Investor mengurangi biaya investasi dengan jumlah pembayaran.
- c. *Return on investment* atau imbal hasil atas investasi merupakan membagi pendapatan sebelum pajak terhadap investasi untuk memperoleh angka yang mencerminkan hubungan antara investasi dan laba.
- d. *Return on invested capital* atau imbal hasil atas modal investasi merupakan pendapatan bersih dan pengeluaran bunga perusahaan dibagi total kapitalisasi perusahaan.
- e. *Return relisasi* merupakan *return* yang telah terjadi.
- f. *Return on net work* imbal hasil atas kekayaan bersih merupakan pemegang saham dapat menentukan imbal hasilnya dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan kekayaan bersihnya.
- g. *Return on sales* atau imbal hasil atas penjualannya merupakan untuk menentukan efisiensi operasi perusahaan.
- h. *Return on ekspektasi* merupakan *return* yang diharapkan akan diperoleh oleh investor di masa mendatang.
- i. *Return total* merupakan *return* keseluruhan dari suatu investasi dalam suatu periode tertentu.
- j. *Return realisasi portofolio* merupakan rata-rata tertimbang dari *return-return* realisasi masing-masing sekuritas tunggal di dalam portofolio tersebut.
- k. *Return ekspektasi portofolio* merupakan rata-rata tertimbang dari *return-return* ekspektasi masing-masing sekuritas tunggal di dalam portofolio.¹¹

Return juga bisa diartikan sebagai perbandingan antara biaya awal dengan hasil. Untuk saham, biaya awalnya adalah harga beli dan hasilnya

¹¹ Irham Fahmi, *Op. Cit.*, hlm. 358-359.

adalah harga akhir serta jika ada berupa pembagian dividen. Secara umum *return* dinyatakan sebagai hasil relatif (persentase).¹²

Jadi dapat disimpulkan bahwa *return* saham adalah hasil yang diperoleh dari investasi yang merupakan keuntungan yang akan diperoleh oleh pemilik saham pada suatu perusahaan, yaitu selisih dari harga saham tahun lalu dengan harga saham tahun sekarang. Jika harga saham tahun sekarang lebih besar pemegang saham akan mengalami keuntungan, jika sebaliknya harga saham tahun sekarang lebih rendah atau dengan kata lain harga saham turun dibandingkan tahun maka si pemegang saham akan mengalami kerugian.

Konsep pendapatan atau *return* di dalam konsep Islam adalah Islam menganjurkan kepada umatnya untuk mencari penghidupan sebanyak mungkin untuk kesejahteraan hidupnya didunia sebagaimana tertuang di dalam Al-Qur'an surah *Al-Jumu'ah* ayat 10:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ
فَضْلِ اللَّهِ وَادْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٠﴾

Artinya : “Apabila telah ditunaikan shalat, Maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung”.¹³

¹² Said Kelana Aswani dan Chandra Wijaya, *Metodologi Penelitian Keuangan: Prosedur, ide dan control* (Yogyakarta: Candi Gebang Permai, 2006), hlm. 181.

¹³ Departemen Agama RI, *Op. Cit.*, hlm. 554.

Ayat diatas menjelaskan bahwa “Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kalian dimuka bumi” perintah ini menunjukkan anjuran apabila telah melakukan shalat maka bertebaranlah untuk berbagai kepentingan yaitu mencari rezeki dengan mengingat Allah agar kamu beuntung dan rezeki yang diperoleh tersebut membawa keberkahan.

Untuk mencari nilai *return* saham dapat dinyatakan dalam rumus:

$$R_t = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Keterangan:

R_t = *Return* tahun yang dimaksud

P_t = Harga tahun sekarang

P_{t-1} = Harga sebelum tahun sekarang.¹⁴

5. Investasi

Investasi berasal dari bahasa inggris yaitu *investment* yang diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia yaitu penanaman modal. Bersama-sama dengan konsumsi, investasi telah membentuk sebuah atau sebetulnya perekonomian dua sektor dimana campur tangan pemerintah maupun hubungan luar negeri tidak ada.¹⁵

“Investasi adalah pengorbanan nilai saat ini yang pasti, untuk nilai mendatang yang mungkin tidak pasti. Sedangkan menurut Jones “investasi adalah satu komitmen dana pada satu atau beberapa *asset* yang akan dipegang selama beberapa waktu mendatang”.¹⁶

Jadi dapat disimpulkan bahwa investasi adalah penanaman modal atau pengorbanan nilai saat ini untuk nilai yang akan datang yang bersifat

¹⁴ Said kelana aswani dan Chandra Wijaya., *Op.Cit.*, hlm.182.

¹⁵ Suherman rosyidi, *Pengantar Teori Ekonomi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hlm.184.

¹⁶ Adrian Sutedi, *Pasar Modal Syariah* (Jakarta: Sinar Grafika, 2011), hlm. 125-126.

tidak pasti yang akan dipegang selama beberapa jangka waktu tertentu yang tidak dicampur tangani oleh pemerintah dan tidak ada hubungan dengan luar negeri.

“Keputusan investasi merupakan kebijakan terpenting dari dua kebijakan dalam manajemen keuangan, yaitu kebijakan pendanaan dan kebijakan dividen. Investasi modal sebagai aspek utama kebijakan manajemen keuangan karena investasi adalah bentuk alokasi modal yang realisasinya harus menghasilkan manfaat atau keuntungan di masa yang akan datang”.¹⁷

Mulyadi berpendapat bahwa investasi adalah pengaitan sumber-sumber dalam jangka panjang untuk menghasilkan laba di masa yang akan datang. Misalnya dana yang sudah ditanamkan akan terikat dalam jangka waktu yang panjang, sehingga perputaran dana tersebut kembali menjadi uang tunai tidak dapat terjadi dalam waktu satu tahun atau dua tahun, tetapi dalam jangka waktu yang lama. Sekali investasi diputuskan maka perusahaan akan terikat pada jalan panjang dimasa yang akan datang yang sudah dipilih. Investasi banyak mengandung risiko dan ketidakpastian.

Seseorang dilarang berinvestasi (mengelola harta) bendanya karena dua hal, yaitu:

- a. Tidak ada keahlian atau kurang keahlian, seperti yang dijelaskan dalam Al-Qur'an surah *An-Nisa'* ayat 5 sebagai berikut:

¹⁷ Harmono, *Manajemen Keuangan* (Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2009), hlm. 9.

وَلَا تُؤْتُوا السُّفَهَاءَ أَمْوَالَكُمُ الَّتِي جَعَلَ اللَّهُ لَكُمْ قِيَمًا
وَأَرْزُقُوهُمْ فِيهَا وَاكْسُوهُمْ وَقُولُوا لَهُمْ قَوْلًا مَعْرُوفًا ﴿٢٨٢﴾

*Artinya: “Dan janganlah kamu serahkan kepada orang-orang yang belum sempurna akal nya[268], harta (mereka yang ada dalam kekuasaanmu) yang dijadikan Allah sebagai pokok kehidupan. berilah mereka belanja dan pakaian (dari hasil harta itu) dan ucapkanlah kepada mereka kata-kata yang baik”.*¹⁸

Artinya orang yang belum sempurna akal nya yang disebutkan di atas ialah anak yatim yang belum balig atau orang dewasa yang tidak dapat mengatur harta bendanya.

b. Sebab kebodohan yang juga dijelaskan dala Al-Qur’an surah Al-

Baqarah ayat 282 yaitu:

فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا
يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيَمِلْ وَلِيَّهُ بِالْعَدْلِ



*Artinya: “Jika yang berhutang itu orang yang lemah akal nya atau lemah (keadaannya) atau Dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, Maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur”.*¹⁹

¹⁸ Departemen Agama RI, *Op. Cit.*, hlm. 77.

¹⁹ *Ibid.*, hlm. 48.

Dalam mempertimbangkan investasi dalam saham investor mesti mengevaluasi laba perusahaan di masa yang akan datang dan potensi pertumbuhan perusahaan dengan berdasarkan pada tiga faktor berikut:

- a. Faktor Perekonomian. Seringkali kesehatan perekonomian berdampak langsung terhadap kinerja bisnis secara individual. Investor mesti mempertimbangkan data seperti, tingkat pengangguran, tingkat inflasi secara umum, dan perubahan tingkat bunga.
- b. Faktor industri. Beberapa peristiwa dapat memiliki dampak terhadap setiap perusahaan dalam suatu industri, tetapi hanya memiliki dampak kecil terhadap perusahaan di luar industri.
- c. Faktor individu perusahaan. Untuk dapat menganalisis perusahaan dengan semestinya, analisis yang baik tidak hanya mengandalkan pada informasi yang termuat di dalam laporan keuangan. Mereka mengunjungi perusahaan, membeli produknya, dan membaca berita perusahaan dalam media bisnis.²⁰

6. Saham

Saham adalah suatu nilai atau pembukuan dalam berbagai *instrument financial* yang mengacu pada bagian kepemilikan sebuah perusahaan. Saham juga merupakan kertas berharga, karena mempunyai nilai *financial* tertentu, meski nilai *financial* tersebut tidak identik dengan apa yang tertulis di atas kertas, tetapi kertas berharga ini tetap mempunyai nilai *financial*.²¹

Saham adalah bagian yang sama besarnya dari modal perseroan yang tidak bisa dipecah-pecah dan direpresentasikan oleh sejumlah dokumen yang beredar. Jadi saham adalah bagian modal perseroan.²²

Jadi dapat disimpulkan bahwa saham adalah surat berharga yang merupakan tanda kepemilikan seseorang atau badan terhadap suatu perusahaan dan suatu *alternative* media investasi yang memiliki sisi

²⁰ Libby, Libby & Short, *Akuntansi Keuangan* (Yogyakarta: Andi, 2008), hlm. 703.

²¹ Hafidz & Yahya, *Bisnis dan Muamalah kontemporer* (Bogor: Al Azhar Freshzone Publishing, 2014), hlm. 271.

²² Syaikh Ziyad Ghazal, *Buku Pintar Bisnis Syar'I* (Bogor: Al Azhar Press, 2011), hlm. 236.

keuntungan dan kerugian, yang dikeluarkan oleh sebuah perusahaan, dan jika seorang investor membeli saham, maka ia pun akan menjadi pemilik atau pemegang saham perusahaan.

Faktor-Faktor yang mempengaruhi harga saham yaitu sebagai berikut:

- a. Dividen, apabila dividen dan tingkat keuntungan yang dipandang sesuai oleh investor meningkat, maka akan mendorong naiknya harga saham tersebut.
- b. Laba perusahaan, kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi harga saham yang diperdagangkan di pasar modal dan apabila kemampuan perusahaan menghasilkan laba meningkat, maka harga saham akan mengalami peningkatan.
- c. Peningkatan penjualan, pemasaran hasil produksi pun juga dapat mempengaruhi harga saham di bursa efek, apabila penjualan meningkat diharapkan harga saham akan mengalami peningkatan.²³

Banyak perusahaan menerbitkan dua jenis saham, yaitu saham biasa dan saham preferen. Semua korporasi harus menerbitkan saham biasa, tetapi hanya beberapa perusahaan yang menerbitkan saham *preferen*.

²³ <http://www.indonbiu.com/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-harga.html>, diakses pada Mei 2009.

a. Saham Biasa

Saham biasa adalah pemilik sebenarnya dari perusahaan. Mereka menanggungjawab resiko dan mendapat keuntungan. Pada saat perusahaan menurun mereka tidak menerima dividen, dan sebaliknya.²⁴

Saham biasa yaitu jika perusahaan hanya mengeluarkan satu kelas saham saja biasanya saham biasa (*common stock*) yang memiliki hak bagi pemegangnya.

- 1) Hak control: hak suara untuk mengendalikan arah kebijakan perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
- 2) Hak dividen: pemegang saham biasa terhadap dividen, yang besarnya mengikuti laba yang diperoleh perusahaan.
- 3) Hak *preemptive*: hak mempertahankan persentase kepemilikan (hak suara) dengan cara diberikan kesempatan terlebih dahulu dalam pembelian saham jika terjadi penerbitan saham baru.
- 4) *Treasury stock*: pembelian kembali saham

Tingkat pengembalian atas ekuitas pemegang saham biasa, yang sering disingkat dengan pengembalian atas ekuitas (*return on equity*),

²⁴ Horngren & Harrison, *Akuntansi* (Jakarta: Erlangga, 2007) hlm. 628.

menunjukkan hubungan antara laba bersih yang tersedia untuk pemegang saham biasa dan rata-rata ekuitas saham biasanya.²⁵

b. Saham *Preferen*

Saham *Preferen* adalah sesuai namanya yaitu saham istimewa. karena saham jenis ini memiliki keistimewaan dibanding saham biasa. Misalnya: mendapat dividen tetap didahulukan pembayaran dividennya. Namun meski memiliki keistimewaan, saham *preferen* jarang di transaksikan di Pasar Modal Indonesia.²⁶

Saham *preferen* merupakan saham yang memiliki karakteristik gabungan antara saham biasa dan obligasi.

Macam-macam saham *preferen* yaitu sebagai berikut:

- 1) *Convertible preferred stock*: biasa berubah kesaham biasa sesuai rasio penukaran yang ditentukan.
- 2) *Callable preferred stock*: hak untuk membeli kembali saham dari pemegang saham dari pemegang saham pada tanggal tertentu masa mendatang dengan nilai tertentu, biasanya lebih tinggi dari nilai nominalnya.
- 3) *Dividend in arrears*: hak pembagian dividen termasuk yang belum dibagikan masa lalu.
- 4) *Floating* atau *adjustable rate preferred stock (ARP)*: inovasi Amerika dividen dibayar *floating* 1982. Populer untuk investasi jangka pendek yang kelebihan kas.²⁷

“Terlihat jelas bahwa saham *preferen* berbeda dengan saham biasa, sesuai dengan jumlah saham yang diberikan ke pemegang saham.

Perbedaan yang signifikan adalah:

- a. Saham *preferen* tidak memiliki hak suara. Akibatnya, investor yang ingin menguasai operasi perusahaan tidak tertarik untuk

²⁵ *Ibid.*, hlm. 628 .

²⁶ Sawidji widoadmodjo, *Pasar Modal Indonesia* (Bogor: Ghalia Indonesia 2008), hlm. 99-100.

²⁷ Harmono, *Op. Cit.*, hlm. 62.

memiliki saham *preferen*. Sebenarnya, inilah alasan perusahaan menerbitkan saham *preferen* pada saat mereka meraup dana: saham *preferen* memungkinkan mereka mendapat modal tanpa mendilusi hak *control* pemegang saham biasa.

- b. Risiko saham *preferen* yang lebih rendah. Secara umum, saham *preferen* tidak terlalu berisiko dibandingkan saham biasa, karena pemegang saham menerima prioritas pembayaran dividen dan distribusi asset jika perusahaan keluar dari bisnis. Biasanya, sejumlah lembar saham tertentu mesti dibayarkan ke pemegang saham *preferen*, pada saat disolusi, sebelum sisa asset didistribusikan ke pemegang saham biasa.
- c. Saham *preferen* biasanya memiliki tingkat dividen tetap. Sebagai contoh, saham *preferen* 6 persen, nilai pari \$10 per lembar, membayar dividen tahunan sebesar 6 persen dari nilai pari, atau \$0,06 per lembar. Jika saham *preferen* tidak memiliki nilai pari, maka dividen saham *preferen* akan dinyatakan secara spesifik \$0,06 perlembar. Dividen yang tetap menarik bagi investor tertentu yang ingin pendapatan stabil atas investasi mereka”.²⁸

“Saham *preferen* memberikan pemiliknya keunggulan tertentu dibandingkan saham biasa, dan pemegang saham *preferen* ini akan

²⁸ Libby, dkk, *Op.Cit.*, hlm. 568.

menerima aktiva terlebih dahulu sebelum pemegang saham biasa jika korporasi dilikuidasi. Korporasi membayar jumlah dividen yang tetap atas saham *preferen*. Biasanya para investor membeli saham *preferen* untuk mendapatkan dividen tetap tersebut. Dengan keunggulan tersebut, pemegang saham *preferen* mengambil risiko investasi yang lebih kecil dibandingkan pemegang saham biasa”.²⁹

“Adanya fatwa-fatwa ulama kontemporer tentang jual beli saham semakin memperkuat landasan akan bolehnya jual beli saham semakin memperkuat landasan akan bolehnya jual beli saham. Dalam kumpulan fatwa Dewan Syariah Nasional Saudi Arabia yang diketuai oleh Syekh Abdul Aziz Ibn Abdillah Ibn Baz jilid 13 bab jual beli halaman 320-321 fatwa nomor 4016 dan 5149 tentang hukum jual beli saham yaitu sebagai berikut:

“Jika saham yang diperjualbelikan tidak serupa dengan uang secara utuh apa adanya, akan tetapi hanya representasi dari sebuah asset seperti tanah, mobil, pabrik, dan yang sejenisnya, dan hal tersebut merupakan sesuatu yang telah diketahui oleh penjual dan pembeli, maka dibolehkan hukumnya untuk diperjualbelikan dengan harga tunai ataupun tangguh, yang dibayarkan secara kontan ataupun beberapa kali pembayaran, berdasarkan keumuman dalil tentang bolehnya jual beli”.

²⁹ Horngren & Harrison, *Op. Cit.*, hlm. 614.

Selain fatwa tersebut, fatwa DSN Indonesia juga telah memutuskan akan bolehnya jual beli saham yaitu terkait dengan saham-saham syariah yang terdapat dalam Jakarta Islamic Index (JII)”.³⁰

7. Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari semua aktifitas transaksi suatu perusahaan. Di dalam laporan tersebut akan diketahui posisi keuangan perusahaan berupa neraca (harta, utang dan modal) serta laporan laba/rugi dalam suatu periode yang dipilih.³¹

Laporan keuangan merupakan laporan yang menunjukkan kondisi perusahaan saat ini. Kondisi perusahaan terkini maksudnya adalah keadaan keuangan perusahaan pada tanggal tertentu (untuk neraca) dan periode tertentu (untuk laporan laba rugi).³²

Jadi dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah salah satu sumber informasi yang sangat penting untuk memberikan informasi keuangan suatu perusahaan kepada pihak-pihak yang membutuhkan, karena laporan keuangan akan menunjukkan bagaimana kondisi atau posisi keuangan perusahaan tersebut berupa neraca, laporan rugi/laba dalam suatu periode tertentu dan merupakan hasil akhir dari semua aktifitas transaksi sebuah perusahaan, dan merupakan hal terpenting bagi perusahaan untuk memberikan informasi keuangan yang membantu para pemakai laporan di dalam menaksir potensi perusahaan dalam

³⁰ Nurul Huda, *Investasi Pada Pasar Modal Syariah* (Jakarta: Kencana, 2007), hlm. 67-68.

³¹ Ali mahmudi, *Sistem Informasi Akuntansi Perusahaan* (Jakarta: PT.Gramedia Widiasarana Indonesia, 2006), hlm. 307.

³² Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 23.

menghasilkan laba, serta bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai yaitu pihak internal dan pihak eksternal dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Allah juga menjelaskan tentang pentingnya pencatatan transaksi baik di perusahaan maupun di kehidupan sehari-hari yaitu pada *Q.S Al-Baqarah: 282*.

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ
 مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ ۚ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ ۚ
 وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ ۚ فَلْيَكْتُبْ
 وَلْيَمْلِكِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ ﴿٢٨٢﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah, tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, meka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya.....”³³

Ayat diatas telah menjelaskan bahwa pentingnya membuat pencatatan yang jelas atas setiap transaksi apa saja agar terbebas dari kesalahpahaman. Kata “Dain” atau utang, bahwa orang yang berhutang sendiri hendaklah mengucapkan utangnya dan tempo pembayarannya dengan jelas maka barulah juru tulis itu menuliskan apa yang telah

³³ Departemen Agama RI, *Op. Cit.*, hlm. 48.

diucapkan dengan tidak merusak sedikitpun pernyataan yang telah dikatakannya.

Tujuan laporan keuangan menurut Prinsip Akuntansi Indonesia (PAI) adalah:

- a. Untuk memberikan informasi keuangan yang dapat dipercaya mengenai aktiva dan kewajiban serta modal suatu perusahaan.
- b. Untuk memberikan informasi yang dapat dipercaya mengenai perubahan dalam aktiva netto (aktiva dikurangi kewajiban) suatu perusahaan yang timbul dari kegiatan usaha dalam rangka memperoleh laba.
- c. Untuk memberikan informasi keuangan yang membantu para pemakai laporan di dalam menaksir potensi perusahaan dalam menghasilkan laba.
- e. Untuk mengungkapkan sejauh mungkin informasi lain yang berhubungan dengan laporan keuangan yang relevan untuk kebutuhan pemakai laporan, seperti informasi mengenai kebijakan akuntansi yang dianut perusahaan.³⁴

Sedangkan menurut PSAK (Standar Akuntansi Keuangan) No. 1

Tujuan Laporan Keuangan adalah sebagai berikut:

- a. Menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.
- b. Memenuhi kebutuhan bersama sebagian besar pemakai. Namun demikian, laporan keuangan tidak menyediakan semua informasi yang mungkin dibutuhkan pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi karena secara umum menggambarkan pengaruh keuangan dari kejadian di masa lalu, dan tidak diwajibkan untuk menyediakan informasi non keuangan.³⁵

³⁴ Sofyan Syafri Harahap, *Teori Akuntansi* (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2012), hlm. 124.

³⁵ *Ibid.*, hlm. 125.

B. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1

Peneliti	Judul/Tahun	variabel	Hasil	Perbedaan dengan penelitian sekarang
Muhammad Anggeris W. (2015) Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta	Pengaruh Kebijakan Dividen, Volume Perdagangan Saham Dan Leverage Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009 - 2013	Kebijakan Dividen (X1), volume perdagangan saham (X2), Leverage (X3) <i>Return Saham</i> (Y)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan Kebijakan Dividen, Volume Perdagangan Saham Dan Leverage berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham, namun secara parsial Kebijakan Dividen, Volume Perdagangan Saham Dan berpengaruh signifikan positif terhadap <i>return</i> saham, Leverage tidak berpengaruh	Jika pada penelitian Muhammad Anggeris W. (2015) meneliti tentang Pengaruh Kebijakan Dividen, Volume Perdagangan Saham Dan Leverage Perusahaan Terhadap Return Saham, sedangkan pada penelitian sekarang meneliti tentang pengaruh peningkatan penjualan dan dividen terhadap <i>return</i> saham, dan jawaban sementara menunjukkan bahwa peningkatan penjualan dan dividen sama-sama berpengaruh terhadap <i>return</i> saham.
Mutaharoh (2010) Skripsi, Universitas Negeri Malang	Pengaruh DER dan Pertumbuhan penjualan terhadap <i>return</i> saham perusahaan <i>Food and Beverages</i> yang Listing di BEI tahun 2007-2009	DER (X1), Pertumbuhan Penjualan (X2), Return Saham (Y)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa DER berpengaruh terhadap <i>Return Saham</i> , Pertumbuhan Penjualan tidak Berpengaruh terhadap <i>Return Saham</i> , dan DER dan pertumbuhan Penjualan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap <i>Return</i>	Pada penelitian Mutaharoh (2010) menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham, sedangkan pada penelitian sekarang jawaban sementara menunjukkan bahwa peningkatan penjualan berpengaruh terhadap <i>return</i> saham.

			Saham.	
Dheny Wahyu Fuadi (2009) Skripsi, Univ. Diponegoro Semarang	Analisis Pengaruh Suku Bunga, Volume Perdagangan Dan Kurs Terhadap Return Saham Sektor Properti Yang Listed Di Bei	Suku Bunga (X1), Volume Perdagangan (X2), Kurs (X3) Return saham (Y)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa suku bunga dan kurs berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham, sedangkan volume perdagangan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap <i>return</i> saham	Pada penelitian Dheny Wahyu Fuadi (2009) meneliti tentang Analisis Pengaruh Suku Bunga, Volume Perdagangan Dan Kurs terhadap <i>return</i> saham Sektor Properti Listed di BEI, sedangkan pada penelitian sekarang meneliti tentang pengaruh peningkatan penjualan dan dividen terhadap <i>return</i> saham dan mengkhususkan tempat penelitiannya pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. ³⁶
Inayah (2007), Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta	Pengaruh Price Earning Ratio, Volume Penjualan Produk, Dan Tingkat Suku Bunga SBI Terhadap Return Saham Perusahaan Yang Bergerak Di Bidang Finansial Di Bursa Efek Jakarta	<i>Price Earning</i> (X1), Volume Penjualan (X2), Suku Bunga SBI (X3), <i>Return</i> Saham (Y)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel <i>price earning</i> dan volume penjualan berpengaruh positif terhadap <i>return</i> saham sedangkan suku bunga SBI berpengaruh negatif terhadap <i>return</i> saham.	Perbedaan pada penelitian Inayah dengan penelitian sekarang adalah pada variabel-variabel X1 dan X3 dan persamaan terletak pada variabel X2 dan Y juga pada hasilnya bahwa volume penjualan berpengaruh positif terhadap <i>return</i> saham.

³⁶ Annual Report 2009 *web. Pdf*, [http://www. Skirpsi.com](http://www.Skirpsi.com), diakses pada 12 februari 12.00 WIB.

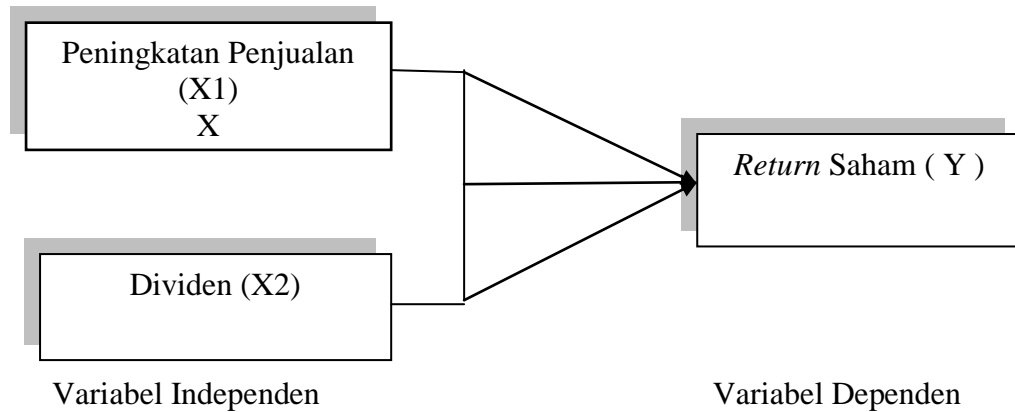
C. Kerangka Pikir

Peningkatan penjualan adalah bentuk perubahan jumlah penjualan dari yang kecil hingga kejumlah penjualan yang besar sehingga bisa diartikan dengan keuntungan. Dividen adalah keuntungan per lembar saham yang akan diterima oleh investor dari setiap lembar saham yang dimiliki. Sedangkan *return* saham adalah hasil yang diperoleh dari investasi yang merupakan keuntungan yang akan diperoleh oleh pemilik saham pada suatu perusahaan, yaitu selisih dari harga saham tahun lalu dengan harga saham tahun sekarang.

Tinggi rendahnya *return* saham dapat dipengaruhi oleh peningkatan penjualan dan dividen, dimana semakin tinggi tingkat penjualan maka diharapkan akan semakin tinggi juga jumlah *return* saham, sama halnya dengan dividen, bahwa semakin tinggi jumlah dividen maka investor akan menjadi lebih yakin pada arus kas dan laba perusahaan, karena ketika dividen naik maka harga saham juga akan ikut naik dan akan diikuti oleh terjadinya *capital gain* yang menguntungkan bagi investor.

Untuk mempermudah pemahaman tentang pengaruh peningkatan penjualan dan dividen terhadap *return* saham, maka dapat dilihat pada bagan berikut yang menunjukkan bahwa peningkatan penjualan dan dividen berpengaruh signifikan secara parsial dan simultan terhadap *return* saham, dan garis-garis yang terdapat pada bagan tersebut mengartikan bahwa variabel independen berpengaruh secara langsung terhadap variabel dependen.

Bagan 2.1. Kerangka Pikir



D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap pertanyaan penelitian. Oleh karena itu, perumusan hipotesis sangat berbeda dari perumusan pertanyaan penelitian.³⁷ Hipotesis juga bisa dikatakan suatu kesimpulan teoritis atau sementara dalam penelitian.³⁸ Sehubungan dengan pengamatan dan penelitian penulis atas permasalahan yang terjadi di atas maka penulis mengemukakan dugaan sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada pengaruh peningkatan penjualan dan dividen terhadap *return* saham baik secara parsial maupun secara simultan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2009-2014.

H_{a1} : Ada pengaruh peningkatan penjualan terhadap *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2009-2014.

³⁷ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 49.

³⁸ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam* (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), hlm. 76.

H_{a2} : Ada pengaruh dividen terhadap *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2009-2014.

H_{a3} : Adanya pengaruh peningkatan penjualan dan dividen secara parsial dan simultan terhadap *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2009-2014.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sedangkan waktu yang digunakan dalam melakukan penelitian dimulai dari Januari hingga Mei 2016.

B. Jenis penelitian

Berdasarkan permasalahan yang terdapat dalam penelitian ini, maka penelitian menggunakan penelitian kuantitatif analisis deskriptif. Penelitian kuantitatif merupakan penggunaan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dari hasilnya.¹

Data kuantitatif adalah data yang diukur dalam satuan skala *numeric* (angka).² Deskriptif yaitu menggambarkan dan menginterpretasikan obyek penelitian secara apa adanya sesuai dengan hasil penelitiannya.³

Sebagaimana Bambang Prasetyo & Linna Miftahul Jannah mengatakan bahwa “Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk memberikan gambaran yang lebih detail mengenai suatu gejala/fenomena

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT. Asdi Mahastya, 2002), hlm. 10.

² Mudjarad Kuncoro, *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi* (Yogyakarta: BPF, 2002), hlm.124.

³ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), hlm. 157.

hasil akhir dari penelitian ini biasanya berupa tipologi atau pola-pola mengenai fenomena yang sedang dibahas”.⁴

Berdasarkan argument di atas, dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif pada penelitian ini dimaksudkan untuk membahas permasalahan yang dihadapi serta menguji hipotesis yang diajukan penulis, serta untuk mengetahui gambaran sejauh mana pengaruh antara tingkat penjualan dan dividen terhadap *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi adalah kelompok elemen yang lengkap, yang biasanya berupa orang, obyek, transaksi atau kejadian dimana kita tertarik untuk mempelajarinya atau menjadi objek penelitian.⁵

Menurut Rosandy Ruslan pengertian Populasi adalah (*universal*) adalah “wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik suatu kesimpulan”.⁶

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2009–2014, yaitu:

⁴ Bambang Prasetyo & Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 42.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 13.

⁶ Rosandy Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 133.

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	ADES	Akasha Wira Internasional Tbk
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
3	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
4	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
5	DLTA	Delta Djakarta Tbk
6	FAST	PT.Fast Food Indonesia Tbk
7	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
8	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
9	MYOR	Mayora Indah Tbk
10	PSDN	Prashida Aneka Niaga Tbk
11	SKBM	Sekar Bumi Tbk
12	SKLT	Sekar Laut Tbk
13	STTP	Siantar Top Tbk
14	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk
15	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk

2. Sampel

Sampel didefinisikan sebagai bagian atau *subset* dari populasi yang terdiri dari anggota-anggota populasi yang terpilih.⁷ Sampel adalah suatu bagian dari unit populasi.

Teknik pengambilan sampel dari penelitian ini yaitu dengan menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik sampling ini digunakan pada penelitian-penelitian yang lebih mengutamakan tujuan dan kriteria penelitian daripada sifat populasi dalam menentukan sampel penelitian.⁸

68. ⁷ Zulganef, *Metode Penelitian Sosial dan Bisnis* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008), hlm.

⁸ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 125.

Adapun kriteria yang digunakan dalam penarikan sampel adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2009 – 2014.
- b. Laporan keuangan yang di publikasikan di Bursa Efek Indonesia adalah dalam bentuk mata uang rupiah.
- c. Perusahaan makanan dan minuman yang mempunyai kelengkapan data khususnya mulai dari tahun 2009 – 2014.
- d. Perusahaan makanan dan minuman yang sahamnya merupakan saham syariah.

Jadi perusahaan yang memenuhi kriteria untuk dijadikan sampel pada penelitian ini adalah lima perusahaan sebagai berikut:

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	ADES	PT. Akasha Wira Internasional Tbk
2	AISA	PT. Tiga Pilar Sejahtera Tbk
3	CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
4	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk
5	SKLT	PT. Sekar Laut Tbk
6	STTP	PT. Siantar Top Tbk

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah menggunakan data sekunder.

Dimana data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data

kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁹ Data penelitian ini diperoleh dari *website* Bursa Efek Indonesia yaitu *www.idx.co.id* berupa laporan keuangan publikasi tahunan yang merupakan data *time series* yaitu mulai periode 2009-2014.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan teknik pengumpulan data dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, laporan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger dan agenda.¹⁰

F. Teknik Analisis Data

Untuk mengkaji hipotesis, maka peneliti akan melakukan pengujian secara kuantitatif guna menghitung pengaruh tingkat penjualan, dan dividen terhadap *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2009-2014 dengan alat bantu SPSS Versi 22 sebagai alat hitung sebagai berikut:

1. Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk penggambaran tentang statistik data seperti *min*, *max*, *mean*, *sum*, *standar deviasi*, *variance*, *range*, dan lain-lain dan untuk mengukur distribusi data dengan *skewness* dan *kurtosis*.¹¹

Statistik deskriptif adalah bagian dari statistik yang mempelajari cara pengumpulan data dan penyajian data sehingga mudah dipahami. metode

⁹ Sugiono, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Bandung: CV. Alfabeta, 2005), hlm. 75.

¹⁰ Suharsimi Arikunto., *Op. Cit*, hlm. 231.

¹¹ Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis* (Yogyakarta: Andi, 2014), hlm.30.

statistik yang mencoba menjelaskan atau menggambarkan berbagai karakteristik data.¹²

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk melihat apakah model regresi untuk peramalan memenuhi asumsi-asumsi dalam regresi berganda. Tahap pengujian yang dilakukan adalah uji normalitas data, uji heterokedastisitas, uji autokorelasi, uji multikolinearitas antara variabel independen dalam model regresi. Secara lengkap hasil uji tersebut akan dijelaskan dibawah ini.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal.¹³ Uji yang dilakukan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Jadi uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residunya. Sering terjadi kesalahan yang jamak yaitu bahwa uji normalitas dilakukan pada masing-masing variabel. Hal ini tidak dilarang tetapi model regresi memerlukan normalitas pada nilai residunya bukan pada masing-masing variabel penelitian.

¹² *Ibid.*, hlm.31.

¹³ *Ibid.*, hlm.90.

b. Uji Multikolinieritas

Gujarati menyatakan bahwa multikolinieritas adalah fenomena sampling. Ia terjadi pada sampel dan bukan pada populasi.¹⁴ Uji multikolinieritas merupakan uji yang ditunjukkan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (variabel independen). Model uji ini yang baik selayaknya tidak terjadi multikolinieritas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dalam penelitian ini adalah menggunakan *Tolerance and varians inflation factor*. Pada umumnya jika nilai VIF lebih besar dari 5, maka variabel tersebut mempunyai persoalan multikolinieritas dengan variabel bebas lainnya.

c. Uji heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model yang baik didapatkan jika terdapat pola tertentu pada grafik, seperti mengumpul di tengah, menyempit kemudian melebar atau sebaliknya melebar kemudian menyempit.

“Penyebab Heterokedastisitas adalah situasi *error learning*, misalnya kita ingin mengetahui hubungan tingkat kesalahan mengetik terhadap berbagai variabel, jika kita menggunakan

¹⁴ Moch & Doddy Ariefianto, *Ekonometrika* (Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama, 2012), hlm. 20.

sampel yang bersifat *panel/time series* akan sangat mungkin model yang dimiliki akan bersifat heterokedastisitas”¹⁵.

d. Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan gangguan pada fungsi regresi yang berupa korelasi di antara faktor gangguan.¹⁶ Uji autokorelasi adalah untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi atau tidak terjadi autokorelasi.

Pengambilan keputusan pada uji *Durbin Watson* adalah:

- a) $DU < DW < 4-DU$ maka H_0 ditolak, artinya tidak terjadi autokorelasi.
- b) $DL < DW < DU$ atau $4-DU < DW < 4-DL$, artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi R^2

Koefisien determinasi merupakan angka sejauh mana kesesuaian persamaan regresi tersebut dengan data. Koefisien determinasi ganda (R^2) dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari keseluruhan variabel bebas (X_1, X_2) terhadap variabel terikat (Y), sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel bebas yang dimasukkan kedalam model. Model dianggap baik jika koefisien determinasi sama dengan satu atau mendekati satu.¹⁷

¹⁵ *Ibid.*, hlm. 32.

¹⁶ Muhammad Firdaus, *Ekonometrika: Suatu Pendekatan Aplikatif* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), hlm. 157.

¹⁷ Morisan, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: Kecana, 2012), hlm. 349.

Uji koefisien dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat.¹⁸ Untuk menghitung koefisien determinasi menggunakan SPSS Versi. 22.

b. Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Uji statistik t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat.¹⁹ Yaitu untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh peningkatan penjualan dan dividen secara parsial terhadap *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2009-2014.

Adapun taraf signifikan yang digunakan adalah 0,05 ($\alpha = 5\%$) dengan cara membandingkan T_{hitung} dengan T_{tabel} , dengan kriteria pengujian:

- 1) $T_{hitung} \leq T_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya tidak ada pengaruh peningkatan penjualan dan dividen yang signifikan secara parsial terhadap *return* saham.
- 2) $T_{hitung} \geq T_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak artinya ada pengaruh peningkatan penjualan dan dividen yang signifikan secara parsial terhadap *return* saham.

¹⁸Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 240.

¹⁹*Ibid.*, hlm. 238.

c. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat.²⁰

Adapun taraf signifikan yang digunakan adalah 0,05 ($\alpha = 5\%$) dengan cara membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} , dengan kriteria pengujian:

- 1) $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya tidak ada pengaruh peningkatan penjualan dan dividen secara simultan terhadap *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2009-2014.
- 2) $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak artinya ada pengaruh peningkatan penjualan dan dividen secara simultan terhadap *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2009-2014.²¹

4. Analisis Regresi Berganda

Digunakan untuk menguji pengaruh antara peningkatan penjualan dan dividen terhadap *return* saham. Seberapa besar variabel independent mempengaruhi variabel dividen dihitung dengan menggunakan persamaan garis regresi berganda berikut.²²

$$RS = a + b_1PP + b_2D$$

²⁰ *Ibid.*, hlm. 239.

²¹ Sofyan Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 23.

²² M. Iqbal Hasan, *pokok-pokok Materi Statistik 1 (statistic deskriptif) Edisi kedua* (Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2003), hlm. 270.

Keterangan:

RS = *Return Saham*

a = konstanta

b1, b2 = koefisien regresi

PP = Peningkatan Penjualan

D = Dividen

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

1. PT. Akasha Wira International Tbk

a. Sejarah Perusahaan

Akasha Wira International Tbk yang dulunya adalah Ades Waters Indonesia Tbk (ADES) didirikan dengan nama PT Alfindo Putrasetia pada tahun 1985 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1986. Kantor pusat ADES berlokasi di Perkantoran Hijau Arkadia, Jl. Letjend. T.B. Simatupang Kav. 88, Jakarta 12520 – Indonesia. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan ADES adalah industri air minum dalam kemasan, industri roti dan kue, kembang gula, makaroni, kosmetik dan perdagangan besar. Kegiatan utama Akasha International adalah bergerak dalam bidang usaha pengolahan dan distribusi air minum dalam kemasan (merek *Nestle Pure Life* dan *Vica*).

Pada tanggal 2 Mei 1994, Akasha Wira International Tbk memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK (Badan pemeriksa pasar modal) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) ADES kepada masyarakat sebanyak 15.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham, dengan harga penawaran perdana

Rp3.850,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 13 Juni 1994.¹

b. Visi dan Misi perusahaan

Visi: Dengan jumlah penduduknya Indonesia merupakan salah satu pangsa pasar terbesar produk konsumen seperti makanan, minuman dan kosmetika di dunia, Perseroan berkeinginan untuk menjadi pemain penting dalam bisnis produk konsumen tersebut dengan menghasilkan produk berkualitas dan dengan meningkatkan kualitas produk dan kemampuan distribusi, memperkuat ketersediaan produk di pasar, melakukan efisiensi dan efektivitas bisnis serta menumbuh kembangkan organisasi yang ada.

Misi:

- 1) Mendukung gaya hidup sehat dan berkualitas melalui penyediaan produk-produk konsumen dengan kualitas terbaik kepada konsumen di Indonesia.
- 2) Mempertahankan produk dengan kualitas baik serta secara terus-menerus memperbaiki kualitas layanan jasa terbaik melalui pemberdayaan sumber daya manusia yang dimiliki Perseroan.
- 3) Fokus di bisnis dan lokasi yang dapat memberikan nilai tambah serta memperbaiki tingkat keuntungan bagi Perseroan.

¹ <http://www.ADES.com/about.php?aID-4>, diakses 09 Februari 2015 pukul 19.10 WIB.

2. PT Tiga Pilar sejahtera Tbk

a. Sejarah Perusahaan

Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (TPS Food atau AISA) didirikan pada tanggal 26 Januari 1990 dengan nama PT Asia Intiselera dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1990. Kantor pusat AISA berada di Gedung Plaza Mutiara, Lt. 16, Jl. DR. Ide Agung Gede Agung, Kav.E.1.2 No 1 & 2 (Jl. Lingkar Mega Kuningan), Jakarta Selatan 12950. Lokasi pabrik mie kering, biskuit dan permen terletak di Sragen, Jawa Tengah. Usaha perkebunan kelapa sawit terletak di beberapa lokasi di Sumatera dan Kalimantan. Usaha pengolahan dan distribusi beras terletak di Cikarang, Jawa Barat dan Sragen, Jawa Tengah.

Pada tanggal 14 Mei 1997, AISA memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Saham AISA 45.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500,- per saham dan Harga Penawaran Rp950,- kepada masyarakat. Pada tanggal 11 Juni 1997, saham tersebut telah efektif dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

b. Visi dan Misi Perusahaan

Visi: Menjadi sebuah perusahaan berwawasan Nasional yang membangun Indonesia, hebat, dan sukses di "*Food and related businesses*" yang bereputasi dan berkontribusi meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Misi:

- 1) Menyediakan barang dan jasa yang berkualitas dan inovatif yang mampu menciptakan nilai tambah untuk semua pelanggan.
- 2) Menjadi Perseroan yang hebat dengan cara membangun sistem jalur ganda dalam organisasi kami; “Orang yang tepat dengan sistem yang baik”.
- 3) Membangun budaya disiplin dan sumber daya manusia pembelajar untuk memaksimalkan kekuatan karyawan dan organisasi.
- 4) Memiliki kekuatan seperti perusahaan multinasional namun dengan kelincahan seperti perusahaan kecil.
- 5) Menjunjung tinggi nilai-nilai profesionalisme dan Tata Kelola Perusahaan yang baik.
- 6) Secara konsisten memberikan keuntungan di atas standar pasar atas dana Pemegang Saham.²

3. PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk**a. Sejarah Perusahaan**

Wilmar Cahaya Indonesia Tbk yang sebelumnya adalah Cahaya Kalbar Tbk (CEKA) didirikan 03 Februari 1968 dengan nama CV Tjahaja Kalbar dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1971. Kantor pusat Wilmar Cahaya Indonesia Tbk terletak di

² [http://www.STTP.com//sejarah singkat perusahaan/2009](http://www.STTP.com//sejarah_singkat_perusahaan/2009), diakses 6 Februari 2016 pukul 15.09 WIB.

Kawasan Industri Jababeka II, Jalan. Industri Selatan 3 Blok GG No.1, Cikarang, Bekasi 17550, Jawa Barat, sedangkan lokasi pabrik terletak di Kawasan Industri Jababeka, Cikarang, Jawa Barat, Pontianak, dan Kalimantan Barat.

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, adalah Tradesound Investments Limited (87,02%). Pada 10 Juni 1996, Wilmar Cahaya Indonesia Tbk memperoleh pernyataan efektif dari Menteri Keuangan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (IPO) kepada masyarakat sebanyak 34.000.000 dengan nilai nominal Rp500,- per saham dengan harga penawaran Rp1.100,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 09 Juli 1996.

b. Visi dan Misi Perusahaan

Visi: Untuk menjadikan perusahaan kelas dunia dalam industry minyak nabati dan minyak nabati spesial.

Misi:

- 1) Menghasilkan produk yang bermutu tinggi dan memberikan pelayanan yang terbaik kepada pelanggan.
- 2) Meningkatkan kompetensi dan keterlibatan karyawan dalam pencapaian visi tersebut.

- 3) Meningkatkan kepercayaan dan membina hubungan yang baik dengan agen, pemasok, masyarakat, dan pemerintah.³

4. PT. Mayora Indah Tbk

a. Sejarah Perusahaan

Sejak pertama kali didirikan pada tahun 1977, PT Mayora Indah Tbk telah menjadi salah satu industri makanan penting di Indonesia. Sebagai hasil dari pertumbuhan negara di bidang ekonomi dan pergeseran pola konsumtif terhadap produk sosial yang lebih praktis, PT Mayora menawarkan pertumbuhan pesat selama bertahun-tahun.

Untuk memenuhi tuntutan pasar yang semakin meningkat, PT Mayora Indah Tbk menjadi *go public* melalui *Initial Public Offering (IPO)* pada tahun 1990. Sebuah langkah sukses yang nyata dalam wujud pabrik-pabrik di Tangerang, Bekasi dan Surabaya, yang mempekerjakan 5.300 pekerja. Didukung dengan jaringan distribusi yang kuat dan luas, produk PT. Mayora Indah, Tbk. tersedia di seluruh Indonesia dan beberapa negara luar negeri seperti Malaysia, Thailand, Filipina, Vietnam, Singapura, Hongkong, Arab Saudi, Australia, Afrika, Amerika dan Italia.

b. Visi dan Misi Perusahaan

- 1) Untuk terus meningkatkan posisi kompetitif kami dalam kategori.

³ WimLmar Cahaya Indonesia Annual Report 2012 Web.pdf, <http://www.Wimlar.com/corporate/asset/uploads/brochure/>, diakses 18 Januari 2015 19.08 WIB.

- 2) Untuk membangun merek yang kuat dan saluran distribusi di semua lini.
- 3) Untuk menyediakan lingkungan kerja yang menantang, menyenangkan dan menguntungkan secara finansial dimana persaingan yang adil dan sikap bertanggung jawab didorong secara sosial dan ramah lingkungan.
- 4) Untuk membawa nilai-nilai kepada *stakeholder* kita dengan mengamankan pertumbuhan dan struktur keuangan yang kuat di industri.

5. PT. Sekar Laut Tbk

a. Sejarah Perusahaan

PT Sekar Laut Tbk didirikan berdasarkan akte notaris No.120 tanggal 19 Juli 1976 dari Soetjipto, SH, notaris di Surabaya. Akte pendirian Entitas ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusannya No.Y.A.5/56/1 tanggal 1 Maret 1978 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 87, tambahan No. 984 tanggal 30 Oktober 1987. Entitas bergerak dalam bidang industri pembuatan kerupuk, saos tomat, sambal dan bumbu masak serta menjual produknya di dalam negeri maupun di luar negeri. Entitas dikontrol oleh Sekar Group.

Pada tanggal 8 September 1993, Entitas telah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Surabaya dan Jakarta) sesuai dengan surat persetujuan Badan Pengawas Pasar

Modal No. S-1322/PM/1993 untuk penawaran umum atas 6.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per lembar saham kepada masyarakat.

b. Visi dan Misi Perusahaan

Visi:

- 1) Membuat komunitas dunia lebih tahu akan produk-produk makanan dengan kualitas produk bagus, sehat, dan bergizi.
- 2) Mempertahankan posisi sebagai perusahaan nomor satu dalam bidang industry kerupuk.

Misi:

- 1) Membantu mengolah sumber daya alam Indonesia yang berlimpah dengan tujuan untuk menyediakan makan sehat, bergizi, dan berkualitas.
- 2) Membantu member pangan masyarakat seluruh dunia.
- 3) Membantu membangun dan meningkatkan kondisi ekonomi dan sosial masyarakat Indonesia.

6. PT. Siantar Top Tbk

a. Sejarah Perusahaan

Siantar Top Tbk (STTP) didirikan tanggal 12 Mei 1987 dan mulai beroperasi secara komersial pada bulan September 1989. Kantor pusat Siantar Top beralamat di Jl. Tambak Sawah No. 21-23 Waru, Sidoarjo, dengan pabrik berlokasi di Sidoarjo (Jawa Timur), Medan

(Sumatera Utara), Bekasi (Jawa Barat) dan Makassar (Sulawesi Selatan).

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Siantar Top Tbk adalah PT Shindo Tiara Tunggal, dengan persentase kepemilikan sebesar 56,76%. Pada tanggal 25 Nopember 1996, STTP memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham STTP (IPO) kepada masyarakat sebanyak 27.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dan harga penawaran Rp2.200,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 16 Desember 1996.⁴

b. Visi dan Misi Perusahaan

Visi : Menjadi perusahaan terkemuka dibidang makanan dan minuman dengan cita rasa special.

Misi :

- 1) Menjadi perusahaan pelopor produk-produk dengan *TASTE SPECIALIST*.
- 2) Menyediakan produk yang berkualitas dan memuaskan konsumen.
- 3) Mengembangkan distribusi di tingkat nasional dan internasional.
- 4) Membuka kesempatan pihak lain (investor) untuk bekerjasama dengan mensinergikan kemampuan yang dimiliki untuk memperkuat pengembangan usaha
- 5) Membuka kesempatan untuk pihak lain (investor), untuk bekerjasama dengan mensinergikan kemampuan yang dimiliki untuk memperkuat dalam mengembangkan usaha.⁵

⁴ PT. Siantar Top Tbk 2012 Web.pdf, <http://www.SiantarTop.com/corporate/asset/>, diakses 18 Desember 2015 09.08 WIB.

⁵ *Ibid.*

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Perhitungan Peningkatan Penjualan

Peningkatan penjualan menunjukkan seberapa produktif suatu perusahaan dan juga keberhasilan dalam pemasaran yang dicapai oleh suatu perusahaan, volume penjualan yang meningkat ini adalah sebuah pertumbuhan penjualan yang dialami perusahaan tersebut. Semakin besar volume penjualan yang dialami perusahaan maka semakin besar pula kemungkinan untuk mendapatkan keuntungan atau mengalami pertumbuhan laba perusahaan, dan membuat investor semakin percaya atas kemampuan perusahaan tersebut memperoleh laba, dengan meningkatnya kepercayaan investor, maka permintaan saham akan ikut meningkat.

Adapun cara untuk menghitung peningkatan penjualan adalah sebagai berikut:

$$PP = P_t - P_{t-1}$$

Keterangan :

PP = Peningkatan Penjualan

P_t = Penjualan Tahun sekarang

P_{t-1} = Penjualan tahun sebelumnya

Berikut merupakan tabel yang menggambarkan keadaan peningkatan penjualan yang dialami perusahaan.

Tabel 4.1
Tabel Perhitungan Peningkatan Penjualan 6 Perusahaan Makanan dan Minuman Selama 6 Tahun (2009-2014)

Nama Perusahaan	Tahun	Penjualan (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)
PT. Akasha Wira	2009	Rp. 134.438.000.000,-	0
	2010	Rp. 218.748.000.000,-	Rp. 84.310.000.000,-
	2011	Rp. 299.409.000.000,-	Rp. 80.661.000.000,-
	2012	Rp. 476.638.000.000,-	Rp. 177.229.000.000,-
	2013	Rp. 502.524.000.000,-	Rp. 25.886.000.000,-
	2014	Rp. 578.784.000.000,-	Rp. 76.260.000.000,-
PT. Tiga Pilar Sejahtera Tbk	2009	Rp. 533.194.383.227,-	Rp. 44.022.712.827,-
	2010	Rp. 705.219.823.456,-	Rp. 172.025.440.229,-
	2011	Rp. 1.752.802.000.000,-	Rp.1.047.582.176.544,-
	2012	Rp. 2.747.623.000.000,-	Rp. 994.821.000.000,-
	2013	Rp. 4.056.735.000.000,-	Rp.1.309.112.000.000,-
	2014	Rp. 5.139.974.000.000,-	Rp.1.083.239.000.000,-
PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	2009	Rp. 1.194.543.761.621,-	Rp. -769.093.869.636,-
	2010	Rp. 718.204.875.108,-	Rp. -476.338.886.513,-
	2011	Rp. 1.238.169.022.036,-	Rp. 519.964.146.928,-
	2012	Rp. 1.123.519.657.631,-	Rp. -114.649.364.405,-
	2013	Rp. 2.531.881.182.546,-	Rp.1.408.361.524.915,-
	2014	Rp. 3.701.868.790.192,-	Rp.1.169.987.607.646,-
PT. Mayora Indah	2009	Rp. 4.777.175.386.540,-	0
	2010	Rp. 7.224.164.991.859,-	Rp.2.446.989.605.319,-
	2011	Rp. 9.453.865.992.878,-	Rp.2.229.701.001.019,-
	2012	Rp.10.510.625.669.832,-	Rp.1.056.759.676.954,-
	2013	Rp.12.017.837.133.337,-	Rp.1.507.211.463.505,-
	2014	Rp.14.169.088.278.238,-	Rp.2.151.251.144.901,-
PT. Sekar Laut Tbk	2009	Rp. 276.312.034.061,-	0
	2010	Rp. 314.145.710.944,-	Rp. 37.833.676.883,-
	2011	Rp. 344.435.729.830,-	Rp. 30.290.018.886,-
	2012	Rp. 401.724.215.506,-	Rp. 57.288.485.676,-
	2013	Rp. 567.048.547.543,-	Rp. 165.324.332.037,-
	2014	Rp. 681.419.524.161,-	Rp. 114.370.976.618,-
PT. Siantar Top Tbk	2009	Rp. 627.114.839.010,-	0
	2010	Rp. 762.612.830.093,-	Rp. 135.497.991.083,-
	2011	Rp. 1.027.683.999.319,-	Rp. 265.071.169.226,-
	2012	Rp. 1.283.736.251.902,-	Rp. 256.052.252.583,-
	2013	Rp. 1.694.935.468.814,-	Rp. 411.199.216.912,-
	2014	Rp. 2.170.464.194.350,-	Rp. 475.528.725.536,-

(Sumber: Hasil olah data, 2016)⁶

⁶ [www.idx.co.id// web.pdf/](http://www.idx.co.id/web.pdf/) diakses pada Februari 2009 pukul 12.00 WIB.

2. Perhitungan Dividen (*Earning Per Share*)

Dividen adalah keuntungan per lembar saham yang akan di terima oleh investor, yang jumlah pembagian dividennya secara tunai dan merupakan suatu daya tarik bagi seorang investor untuk melakukan penanaman modal pada suatu perusahaan tersebut.

Jika dividen meningkat investor akan menjadi lebih yakin pada suatu perusahaan tersebut, karena menandakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan kas yang cukup untuk mempertahankan pembayaran dividen.

Adapun rumus *earning per share* (dividen) adalah:

$$EPS = \frac{EAT}{J_{sb}}$$

Keterangan :

EPS = *Earning pershare* (pendapatan perlembar saham)

EAT = *Earning After Tax* (pendapatan setelah pajak)

J_{sb} = Jumlah saham yang beredar.⁷

Berikut adalah merupakan table yang menggambarkan keadaan dividen perusahaan.

⁷ Irham Fahmi, *Op.Cit*, hlm. 288.

Tabel 4.2
Tabel Perhitungan Jumlah Dividen 6 Perusahaan Makanan dan Minuman
Selama 6 Tahun (2009-2014)

Nama Perusahaan	Tahun	Pendapatan Setelah pajak	Jumlah Saham Yang Beredar (Lembar)	EPS (Rp.)
PT. Akasha Wira	2009	Rp. 16.321.000.000,-	589.896.800	28
	2010	Rp. 31.659.000.000,-	589.896.800	54
	2011	Rp. 10.600.000.000,-	589.896.800	44
	2012	Rp. 83.376.000.000,-	589.896.800	141
	2013	Rp. 55.656.000.000,-	589.896.800	94
	2014	Rp. 31.021.000.000,-	589.896.800	53
PT. Tiga Pilar Sejahtera Tbk	2009	Rp. 76.076.000.000,-	2.926.000.000	26
	2010	Rp. 131.670.000.000,-	2.926.000.000	45
	2011	Rp. 216.524.000.000,-	2.926.000.000	74
	2012	Rp. 211,197.000.000,-	2.926.000.000	72
	2013	Rp. 310,394.000.000,-	2.926.000.000	106
	2014	Rp. 331,812.000.000,-	2.926.000.000	111
PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	2009	Rp. 49.493.129.474,-	297.500.000	166
	2010	Rp. 29.562.060.490,-	297.500.000	99
	2011	Rp. 96.305.943.766,-	297.500.000	324
	2012	Rp. 58.344.237.476,-	297.500.000	196
	2013	Rp. 65.063.958.558,-	297.500.000	219
	2014	Rp. 41.001.414.954,-	297.500.000	138
PT. Mayora Indah	2009	Rp. 372.157.912.334,-	766.584.000	485
	2010	Rp. 484.086.202.515,-	766.584.000	631
	2011	Rp. 471.027.871.566,-	766.584.000	614
	2012	Rp. 729.634.186.606,-	894.347.989	816
	2013	Rp. 1.041.766.389.770,-	894.347.989	1165
	2014	Rp. 403.630.459.358,-	894.347.989	451
PT. Sekar Laut Tbk	2009	Rp. 12.802.527.979,-	690.740.500	19
	2010	Rp. 4.833.531.934,-	690.740.500	7
	2011	Rp. 5.976.790.919,-	690.740.500	9
	2012	Rp. 7.962.693.771,-	690.740.500	12
	2013	Rp. 11.440.014.188,-	690.740.500	17
	2014	Rp. 16.480.714.984,-	690.740.500	24
PT. Siantar Top Tbk	2009	Rp. 41.072.367.353,-	1.310.000.000	31
	2010	Rp. 42.630.757.200,-	1.310.000.000	32
	2011	Rp. 42.675.154.847,-	1.310.000.000	33
	2012	Rp. 74.626.183.474,-	1.310.000.000	57
	2013	Rp. 114.437.068.803,-	1.310.000.000	87
	2014	Rp. 123.465.403.948,-	1.310.000.000	94

(Sumber: Hasil olah data, 2016)⁸

⁸ *ibid*

3. Perhitungan *Return* Saham

Return merupakan suatu pengembalian investasi dari modal yang ditanamkan dalam suatu perusahaan, sedangkan saham adalah surat berharga sebagai bukti penyertaan kepemilikan oleh individu atau institusi dalam perusahaan, saham adalah tanda bukti pengambilan bagian atau peserta dalam perusahaan terbuka. Jadi *return* saham adalah pengembalian investasi atas penanaman saham (surat-surat berharga). Tinggi rendahnya *return* saham dapat dipengaruhi oleh peningkatan penjualan dan dividen, dimana semakin tinggi tingkat penjualan dan dividen maka diharapkan akan semakin tinggi juga tingkat pengembalian atas penanaman saham oleh investor.

Untuk mencari nilai *return* saham dapat dinyatakan dalam Rumus:

$$R_t = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Keterangan:

R_t = *Return* tahun yang dimaksud

P_t = Harga tahun sekarang

P_{t-1} = Harga sebelum tahun sekarang

Berikut merupakan tabel yang menggambarkan keadaan *return* saham perusahaan:

Tabel 4.3
Tabel Perhitungan *Return Saham* 6 Perusahaan Makanan dan Minuman
Selama 6 Tahun (2009-2014)

Nama Perusahaan	Tahun	Harga Saham Sebelumnya	Harga Saham Sekarang	<i>Return Saham</i>
PT. Akasha Wira	2009	Rp. 225,-	Rp. 640,-	Rp. 415,-
	2010	Rp. 640,-	Rp. 1.620,-	Rp. 980,-
	2011	Rp. 1.620,-	Rp. 1.010,-	Rp. -610,-
	2012	Rp. 1.010,-	Rp. 1.920,-	Rp. 910,-
	2013	Rp. 1.920,-	Rp. 2.000,-	Rp. 80,-
	2014	Rp. 2.000,-	Rp. 1.375,-	Rp. -625,-
PT. Tiga Pilar Sejahtera Tbk	2009	Rp. 392,-	Rp. 360,-	Rp. -32,-
	2010	Rp. 360,-	Rp. 780,-	Rp. 420,-
	2011	Rp. 780,-	Rp. 495,-	Rp. -285,-
	2012	Rp. 495,-	Rp. 1.080,-	Rp. 585,-
	2013	Rp. 1.080,-	Rp. 1.430,-	Rp. 350,-
	2014	Rp. 1.430,-	Rp. 2.095,-	Rp. 665,-
PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	2009	Rp. 1.490,-	Rp. 1.490,-	Rp. 860,-
	2010	Rp. 1.100,-	Rp. 1.100,-	Rp. -390,-
	2011	Rp. 950,-	Rp. 950,-	Rp. -150,-
	2012	Rp. 1.300,-	Rp. 1.300,-	Rp. 350,-
	2013	Rp. 1.160,-	Rp. 1.160,-	Rp. -140,-
	2014	Rp. 1.500,-	Rp. 1.500,-	Rp. 340,-
PT. Mayora Indah	2009	Rp. 4.500,-	Rp. 4.500,-	Rp. 3.360,-
	2010	Rp.10.750,-	Rp.10.750,-	Rp. 6.250,-
	2011	Rp.14.250,-	Rp.14.250,-	Rp. 3.500,-
	2012	Rp.20.000,-	Rp.20.000,-	Rp. 5.750,-
	2013	Rp.26.000,-	Rp.26.000,-	Rp. 6.000,-
	2014	Rp.20.900,-	Rp.20.900,-	Rp.-5.100,-
PT. Sekar Laut Tbk	2009	Rp. 90,-	Rp. 150,-	Rp. 60,-
	2010	Rp. 150,-	Rp. 140,-	Rp. -10,-
	2011	Rp. 140,-	Rp. 140,-	Rp. 0,-
	2012	Rp. 140,-	Rp. 180,-	Rp. 40,-
	2013	Rp. 180,-	Rp. 180,-	Rp. 0,-
	2014	Rp. 180,-	Rp. 300,-	Rp. 120,-
PT. Siantar Top Tbk	2009	Rp. 145,-	Rp. 250,-	Rp. 105,-
	2010	Rp. 250,-	Rp. 385,-	Rp. 135,-
	2011	Rp. 385,-	Rp. 690,-	Rp. 305,-
	2012	Rp. 690,-	Rp. 1.050,-	Rp. 360,-
	2013	Rp. 1.050,-	Rp. 1.550,-	Rp. 500,-
	2014	Rp. 1.550,-	Rp. 2.880,-	Rp. 1.330,-

(Sumber: Hasil olah data penulis, 2016)⁹

⁹ *Ibid*

C. Hasil Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk penggambaran tentang statistic data seperti *min*, *max*, *mean*, *sum*, *standar deviasi*, *variance*, *range*, dan lain-lain dan untuk mengukur distribusi data. Statistik deskriptif masing-masing variabel akan ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.4

**Hasil Uji *Descriptive* Peningkatan Penjualan dan Dividen Terhadap Return Saham
(Peningkatan Penjualan dinyatakan dalam jutaan rupiah)**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Peningkatan Penjualan	36	-476338	2446989	524967.03	728363.109
Dividen	36	7	1165	182.61	260.902
Return Saham	36	-5100	6250	734.11	2039.827
Valid N (listwise)	36				

Tabel 4.4 di atas menunjukkan bahwa variabel peningkatan penjualan memiliki nilai rata-rata sebesar Rp.524.967 dan standar deviasi Rp.728.363, Nilai minimum sebesar Rp.-476.338 dan nilai maksimum sebesar Rp.2.446.989. Variabel dividen memiliki nilai rata-rata sebesar Rp.183 dan standar deviasi sebesar Rp.261, nilai minimum sebesar Rp.7 dan nilai maksimum yaitu sebesar Rp.1.165. Variable return saham memiliki nilai rata-rata sebesar Rp. 734 dengan standar deviasi sebesar 2040, sedangkan nilai minimum yaitu sebesar Rp.-5.100 dan nilai maksimum sebesar Rp.6.250, dengan jumlah data yang digunakan adalah sebanyak 36 data.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 4.5

Hasil Uji Normalitas Peningkatan Penjualan dan Dividen Terhadap Return Saham

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Peningkatan Penjualan	Dividen	Return Saham
N		36	36	36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	524,967.03	182.61	734.11
	Std. Deviation	728,363.109	260.902	2039.827
Most Extreme Differences	Absolute	.250	.286	.285
	Positive	.250	.286	.285
	Negative	-.180	-.250	-.225
Kolmogorov-Smirnov Z		1.503	1.713	1.712
Asymp. Sig. (2-tailed)		.022	.006	.006

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil *output* uji normalitas menggunakan *SPSS versi 22.0* pada gambar 4.1, terlihat bahwa nilai *absolute* peningkatan penjualan $> 0,05$ yaitu $0,250 > 0,05$, nilai *absolute* dividen juga $> 0,05$ yaitu $0,286 > 0,05$, dan nilai *absolute return* saham $0,285 > 0,05$. Maka dapat dinyatakan bahwa nilai residual tersebut berdistribusi normal, artinya data yang diperoleh dari populasi yang berdistribusi normal.

b. Uji Multikolineritas

Tabel 4.5
Hasil Uji Multikolineritas

Coefficients^a

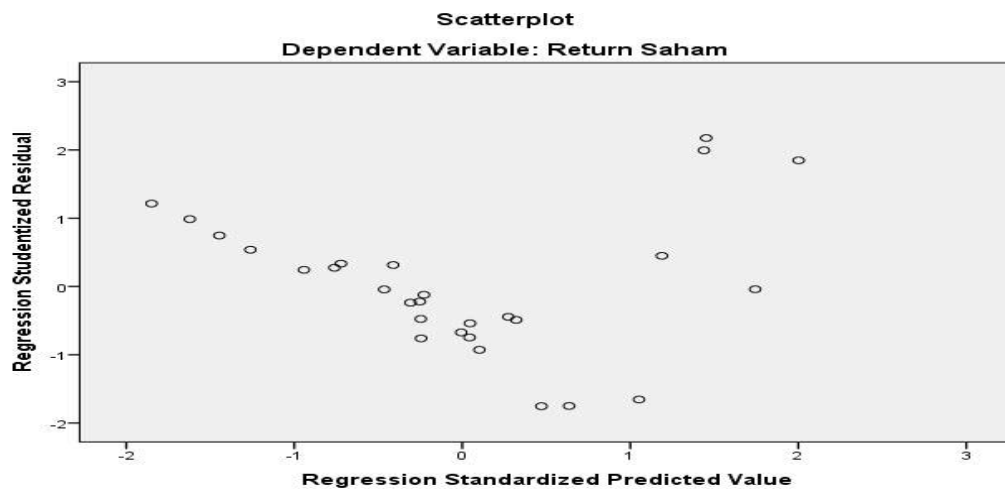
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-460.706	299.093		-1.540	.133		
1 Peningkatan Penjualan	.001	.000	.469	3.136	.004	.603	1.658
Dividen	2.765	1.170	.354	2.364	.024	.603	1.658

a. Dependent Variable: Return Saham

Berdasarkan tabel 4.5 diatas terlihat pada hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk peningkatan penjualan= 1,658<10, Dividen= 1,658<10. Begitu juga nilai *Tolerance* untuk peningkatan penjualan= 0,603>0,10, dividen= 0,603>0,10. Dengan demikian, kedua variabel independen tersebut bebas dari masalah multikolineritas karena nilai VIF<10 dan *Tolerance*>0,10. Hal tersebut mengindikasikan bahwa model regresi linier berganda dalam penelitian ini tidak terjadi masalah multikolineritas, artinya terdapat hubungan antara variabel-variabel yang ada.

c. Uji Heteroskedastisitas

Gambar 4.2
Scatterplot Uji Heteroskedastisitas



Terlihat pada hasil penelitian di atas, diagram pencar residual tidak membentuk suatu pola tertentu. Diagram pencar residual menyebar di atas dan di bawah angka 0 sumbu Y. sehingga dapat dinyatakan bahwa regresi terbebas dari kasus heteroskedastisitas, artinya fungsi regresi mempunyai varian yang sama.

d. Uji Autokorelasi

Tabel 4.6
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.745 ^a	.554	.527	1402.407	1.846

a. Predictors: (Constant), Dividen, Peningkatan Penjualan

b. Dependent Variable: Return Saham

Berdasarkan hasil uji autokorelasi pada tabel 4.6 diatas terlihat bahwa nilai *Durbin Watson* yang diperoleh dari hasil analisis regresi

sebesar 1,846. Jumlah data = 36, $k = 2$ maka $df (36-2-1) = 33$ dan $\alpha = 5\%$. Maka diperoleh $D_L = 1,321$ dan $D_U = 1,577$. Hal ini menunjukkan $4 - DW > D_U$ ($4 - 1,846 > 1,577$) sehingga dapat dinyatakan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi autokorelasi, artinya tidak ada kesalahan gangguan pada fungsi regresi.

3. Uji Hipotesis

a. koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan angka sejauh mana kesesuaian persamaan regresi tersebut dengan data. Koefisien determinasi ganda (R^2) dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari keseluruhan variabel bebas (X_1, X_2) terhadap variabel terikat (Y), sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel bebas yang dimasukkan kedalam model. Model dianggap baik jika koefisien determinasi sama dengan satu atau mendekati satu.

Tabel 4.7
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.745 ^a	.554	.527	1402.407

a. Predictors: (Constant), Dividen, Peningkatan Penjualan

b. Dependent Variable: Return Saham

Dari hasil penelitian SPSS model *summary* di atas diperoleh nilai R sebesar 0,745. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang kuat antara peningkatan penjualan dan dividen terhadap *return*

saham. Sedangkan R^2 (*R Square*) sebesar 0,554 atau 55%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel peningkatan penjualan dan dividen terhadap variabel *return* saham sebesar 55%, sedangkan sisanya sebesar 45% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

Adapun *Standar Error of the Estimate* sebesar 1402,407. Jika dilihat dalam analisis deskriptif statistik bahwa standar deviasi *return* saham adalah 2039,827 yang jauh lebih besar dari standar error ($2039,827 > 1402,407$). Menunjukkan bahwa model regresi sangat bagus bertindak sebagai prediktor *return* saham.

b. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Tabel 4.8
Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-460.706	299.093		-1.540	.133
1 Peningkatan Penjualan	.001	.000	.469	3.136	.004
Dividen	2.765	1.170	.354	2.364	.024

a. Dependent Variable: Return Saham

Berdasarkan tabel 4.8 di atas bahwa variable peningkatan penjualan menunjukkan nilai taraf sig. $< 0,05$ ($0,004 < 0,05$) artinya signifikan. pengujian signifikansi pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen menggunakan uji t diketahui bahwa t_{hitung} peningkatan penjualan = 3,136, t_{hitung} dividen = 2,364. Untuk mencari

t_{tabel} tersebut diuji pada taraf signifikan 0,05 (5%) dengan $df\ 1 = \text{jumlah variabel}-1$ ($3-1=2$) artinya, $df\ 1 = 2$. Sedangkan $df\ 2 = n-k-1$ ($36-2-1=33$) artinya, $df\ 2 = 33$. Jadi dapat dilihat pada tabel distribusi t pada kolom 2 baris ke 33 bahwa $t_{\text{tabel}} = 1,692$.

Hasil analisis data uji t menunjukkan bahwa variabel peningkatan penjualan memiliki $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}} = 3,136 > 1,692$, artinya ada pengaruh yang signifikan variabel peningkatan penjualan terhadap *return* saham. Variabel dividen memiliki $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}} = 2,364 > 1,692$, artinya ada pengaruh variabel dividen yang signifikan terhadap *return* saham.

Jadi, dapat dinyatakan bahwa secara parsial peningkatan penjualan dan dividen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham.

c. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Tabel 4.9
Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	80728769.951	2	40364384.976	20.523	.000 ^b
	Residual	64902565.604	33	1966744.412		
	Total	145631335.556	35			

a. Dependent Variable: Return Saham

b. Predictors: (Constant), Dividen, Peningkatan Penjualan

Berdasarkan pada tabel 4.9 di atas, pengujian signifikansi pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen menggunakan uji F diketahui bahwa $F_{\text{hitung}} = 20,523$. Untuk mencari F_{tabel} tersebut diuji pada taraf signifikan 0,05 (5%) dengan $df\ 1 = \text{jumlah variabel}-1$ ($3-1=2$) artinya, $df\ 1 = 2$. Sedangkan $df\ 2 = n-k-1$ ($36-2-1=33$)

artinya, $df_2 = 33$. Jadi dapat dilihat pada tabel distribusi F pada kolom 2 baris ke 33 bahwa $F_{tabel} = 3,284$ atau dapat dicari pada program Ms. Excel dengan cara mengetik pada *cell* kosong =FInv (0.05,2,33) lalu tekan enter, akan diperoleh 3,284918. Sehingga diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($20,523 > 3,284$), maka H_0 di tolak artinya ada pengaruh yang signifikan antara peningkatan penjualan dan dividen secara simultan (bersama-sama) terhadap *return* saham.

d. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4.10
Hasil Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-460.706	299.093		-1.540	.133
1 Peningkatan Penjualan	.001	.000	.469	3.136	.004
Dividen	2.765	1.170	.354	2.364	.024

a. Dependent Variable: Return Saham

Berdasarkan tabel *Coeffiseints* di atas, maka persamaan regresi yang terbentuk adalah:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

atau

$$RS = a + b_1PP + b_2D$$

$$RS = -460,706 + 0,001 + 2,765$$

Persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta sebesar -460,706 menunjukkan bahwa jika peningkatan penjualan dan dividen nilainya 0, maka nilai *return* saham adalah -460,706.
- b. Koefisien peningkatan penjualan sebesar 0,001 menunjukkan bahwa apabila peningkatan penjualan meningkat Rp.1, maka *return* saham akan mengalami peningkatan sebesar 0,001. Koefisiensi bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara peningkatan penjualan dengan *return* saham
- c. Koefisien dividen sebesar 2,765 menunjukkan bahwa apabila dividen meningkat Rp.1 maka *return* saham akan mengalami peningkatan sebesar 2,765. Koefisiensi bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara dividen dengan *return* saham.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul pengaruh peningkatan penjualan dan dividen terhadap *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2009-2014. Peningkatan penjualan adalah pertumbuhan penjualan yang dialami oleh suatu perusahaan, maka semakin besar jumlah peningkatan penjualan yang dialami perusahaan maka semakin besar juga kemungkinan untuk mendapatkan keuntungan atau mengalami pertumbuhan laba perusahaan yang akan diikuti oleh peningkatan *return* yang diterima oleh investor. Sedangkan dividen adalah keuntungan per lembar saham, dan apabila dividen naik maka harga saham

juga akan ikut naik yang berarti akan terjadi *capital gain* yang menguntungkan bagi investor.

Setelah melalui berbagai analisis data terhadap model, maka dapat dinyatakan bahwa persamaan regresi yang digunakan telah cukup baik karena data yang di uji berdistribusi normal, tidak terdapat multikolinearitas, tidak terdapat autokorelasi dan tidak terdapat heteroskedastisitas.

Dari hasil penelitian yang telah diperoleh dari laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2009-2014 variabel peningkatan penjualan memiliki nilai rata-rata sebesar Rp.524.967 dan standar deviasi Rp.728.363, Nilai minimum sebesar Rp.-476.338 dan nilai maksimum sebesar Rp.2.446.989. Variable dividen memiliki nilai rata-rata sebesar Rp.183 dan standar deviasi sebesar Rp.261, nilai minimum sebesar Rp.7 dan nilai maksimum yaitu sebesar Rp.1.165. Variable return saham memiliki nilai rata-rata sebesar Rp. 734 dengan standar deviasi sebesar 2040, sedangkan nilai minimum yaitu sebesar Rp.-5.100 dan nilai maksimum sebesar Rp.6.250.

Dari hasil pengujian asumsi klasik dengan uji normalitas bahwa data yang berbentuk titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal yang menunjukkan data berdistribusi normal. Kemudian, pada uji multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk peningkatan penjualan= $1,658 < 10$, Dividen= $1,658 < 10$. Begitu juga nilai *Tolerance* untuk peningkatan penjualan=

0,603>0,10, $\text{dividen} = 0,603 > 0,10$. Dengan demikian, kedua variabel independen tersebut bebas dari masalah multikolinearitas karena nilai $\text{VIF} < 10$ dan $\text{Tolerance} > 0,10$. Pada uji heteroskedastisitas dapat diketahui bahwa tidak membentuk pola yang jelas. Titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, yang menunjukkan tidak terjadi heteroskedastisitas. Dan pada uji autokorelasi nilai *Durbin Watson* berada pada posisi $4 - DW > D_U$ ($4 - 1,846 > 1,577$) sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi autokorelasi

Adapun *Adjusted R Square* (R^2) sebesar 0,554 atau 55,4%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel peningkatan penjualan dan dividen terhadap variable *return* saham sebesar 55,4%, sedangkan sisanya sebesar 44,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian. Adapun standar deviasi *return* saham lebih besar dari *Standar Error of the Estimate* ($2039,827 > 1402,407$). Menunjukkan bahwa model regresi sangat bagus bertindak sebagai prediktor *return* saham.

Dari hasil uji t menunjukkan bahwa variabel peningkatan penjualan memiliki $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}} = 3,136 > 1,692$, H_{a1} diterima artinya ada pengaruh yang signifikan variabel peningkatan penjualan terhadap *return* saham. Variabel dividen memiliki $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}} = 2,364 > 1,692$, H_{a2} diterima artinya ada pengaruh variabel dividen yang signifikan terhadap *return* saham.

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat dinyatakan bahwa dua variabel independen dalam penelitian ini yakni peningkatan penjualan dan dividen terhadap variabel dependen yaitu *return* saham, sama-sama berpengaruh secara signifikan secara parsial terhadap *return* saham.

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka dapat dinyatakan bahwa peningkatan penjualan dan dividen berpengaruh secara parsial terhadap *return* saham, artinya hipotesa terbukti atau dapat diterima. Hasil penelitian ini didukung oleh teori Nizar Immanuel dan teori Brealey yang sudah dibahas pada bab II.

Hasil uji F diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($20,523 > 3,284$), maka H_0 di tolak dan H_a 3 diterima artinya ada pengaruh yang signifikan antara peningkatan penjualan dan dividen secara simultan (bersama-sama) terhadap *return* saham.

Hasil analisis regresi linier berganda diketahui nilai konstanta sebesar -460,706 menunjukkan bahwa jika peningkatan penjualan dan dividen nilainya 0, maka nilai *return* sahamnya adalah -460,706. Koefisien peningkatan penjualan sebesar 0,001 menunjukkan bahwa apabila peningkatan penjualan meningkat Rp.1, maka *return* saham akan mengalami peningkatan sebesar 0,001. Koefisiensi bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara peningkatan penjualan dengan *return* saham. Koefisien dividen sebesar 2,765 menunjukkan bahwa apabila dividen meningkat Rp.1 maka *return* saham akan mengalami peningkatan

sebesar 2,765. Koefisiensi bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara dividen dengan *return* saham.

Berdasarkan hasil penelitian peneliti diatas maka dapat dinyatakan bahwa hipotesa yang terdapat pada bab II dapat diterima yaitu adanya pengaruh secara parsial dan simultan yang signifikan antara peningkatan penjualan dan dividen terhadap *return* saham sesuai dengan teori Nizar Immanuel dan teori Brealey dalam bukunya “Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan” yang menjelaskan tentang pengaruh peningkatan penjualan dan dividen terhadap *return* saham dan juga didukung oleh teori Adrian Sutedi dalam buku Pasar Modal Syariah tentang investasi yang juga berkaitan dengan *return* saham, teori Nurul Huda yang menjelaskan bagaimana berinvestasi pada pasar modal syariah yang sudah dijelaskan pada bab II.

Penelitian ini juga didukung oleh penelitian terdahulu hasil penelitian Inayah dengan judul “Pengaruh Price Earning Ratio, Volume penjualan, dan tingkat suku bunga SBI terhadap Return Saham yang bergerak di bidang Finansial di BEJ” menunjukkan bahwa variable PER berpengaruh positif. Hal ini dapat dilihat dari signifikansi $< (5\%)$ dan t_{hitung} PER $(6,739) > t_{tabel} (1,96)$. Volume penjualan juga berpengaruh signifikan terhadap *return* saham terbukti dengan nilai $t_{hitung} (4,414) > t_{tabel} (1,96)$, sehingga H_0 ditolak. Namun untuk SBI mempunyai pengaruh negatif terhadap *return* saham. Terbukti dari hasil analisis bahwa nilai $t_{hitung} (-2,146) < t_{tabel} (-1,96)$, sehingga H_0 ditolak.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Secara parsial variabel peningkatan penjualan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2009-2014, yang dibuktikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel} = 3,136 > 1,692$.
2. Secara parsial variabel dividen juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2009-2014, yang dibuktikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel} = 2,364 > 1,692$.
3. Secara simultan peningkatan penjualan dan dividen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2009-2014, yang dibuktikan dengan $F_{hitung} > F_{tabel} (20,523 > 3,284)$. Adapun *Adjusted R Square* (R^2) sebesar 0,554 atau 55,4%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel peningkatan penjualan dan dividen terhadap variable *return* saham sebesar 55,4%, sedangkan sisanya sebesar 44,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis memberikan saran, yaitu:

1. Bagi calon investor agar lebih memperhatikan bagaimana peningkatan penjualan dan dividen sebelum berinvestasi agar tidak salah dalam mengambil keputusan.
2. Peneliti selanjutnya perlu menambah variabel serta sampel penelitian dan memperpanjang periode penelitiannya agar hasilnya lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrian Sutedi, *Pasar Modal Syariah*, Jakarta: Sinar Grafika, 2011.
- Ahmad, Kamaruddin, “Pengaruh PER, Volume penjualan produk, dan Tingkat suku bunga SBI terhadap return saham perusahaan yang bergerak di bidang financial yang terdaftar di BEJ”, *dalam skripsi Inayah*.
- Bambang Prasetyo & Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2008.
- Budi, Triton Prawira, *SPSS 13.0 Terapan Riset Statistik Parametrik*, Yogyakarta: CV. Andi Offse, 2006.
- Burhan bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Brealey, Myers, & Marcus, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*, Diterjemahkan dari “*Fundamentals of Corporate Finance*” oleh Bob Sabran, MM, Jakarta: Erlangga, 2006.
- Departemen Agama RI, *AL Quran dan Terjemahan*, Jakarta: Jumanatul’Ali, 2010.
- Harmono, *Manajemen Keuangan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.
- Moch, Doddy Ariefianto, *Ekonometrika*, PT. Gelora Aksara Pratama: Jakarta, 2012.
- Firdaus, *Ekonometrika: Suatu Pendekatan Aplikatif*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011.
- Ghazal, Syaikh Ziyad, *Buku Pintar Bisnis Syar’I*, Bogor: Al Azhar Press, 2011.
- Hafidz & Yahya, *Bisnis dan Muamalah Kontemporer*, Bogor: Al azhar Freshzone Publishing, 2014.
- Harahap, Sofyan Syafri, “Teori Akuntansi”, PT Raja Grafindo persada :Jakarta 2012.
- M. Iqbal Hasan, *pokok-pokok Materi Statistik 1, statistic deskriptif*, Edisi kedua, Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2003.
- Hornigren & Harrison, *Akuntansi*, Erlangga : Jakarta 2007.
- Irham Fahmi, S.E., M.Si., *Pengantar Manajemen Keuangan*, Bandung: Alfabeta, 2014.

- Libby, Libby & Short, *Akuntansi Keuangan*, Yogyakarta: Andi Offset, 2008.
- Mahmudi, Ali, *Sistem Informasi Akuntansi Perusahaan*, Jakarta : PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2006.
- Morisan, *Metode Penelitian Survei* Jakarta : Kencana, 2012.
- Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, Jakarta : Rajawali Pers, 2008.
- Mudjarad Kuncoro, *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta: BPFE, 2002.
- Nurul Huda, *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*, Jakarta: Media Grafika, 2007.
- Rosyidi, Suherman, *Pengantar Teori Ekonomi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.
- Ruslan, Rosandy, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004.
- Said Kelana Aswani dan Chandra Wijaya, *Metodologi Penelitian Keuangan: Prosedur, Ide dan Control*, Yogyakarta: Candi Gebang Permai, 2006.
- Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Soemarso S.R, *Akuntansi Suatu Pengantar*, Salemba Empat: Jakarta, 2002.
- Suad Husnan & Enny Pudjiastuti, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2012.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT. Asdi Mahastya, 2002.
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008.
- Suryabrata, Sumandi, *Metode Penelitian*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005.
- Sutedi, Adrian, *Pasar Modal Syariah*, Jakarta: Sinar Grafika, 2011.
- Syaikh Ziyad Ghazal, *Buku Pintar Bisnis Syar'Al*, Bogor: Al Azhar Press, 2011.
- Teguh, Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005.

Triton Prawira Budi, *SPSS 13.0 Terapan Riset Statistik Parametrik*, Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2006.

Widoadmodjo, Sawidji, *Pasar Modal Indonesia*, Bogor: Ghalia Indonesia 2008.

[Www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

[Www.saham.ok.com](http://www.saham.ok.com).

Zulganef, *Metode Penelitian Sosial dan Bisnis*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : PURNAMA SARI
Nim : 12 230 0247
Tempat/Tanggal Lahir: Padangsidempuan, 02 Februari 1995
Anak ke : 5 (Lima) Dari 7 Bersaudara
Agama : Islam
Alamat Lengkap : Jln. Abdul Jalil/ Samora, Wek I, Padangsidempuan

Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Kusnun Naim Siregar
Nama Ibu : Yusrawani Rambe
Alamat : Jln. Abdul Jalil/ Samora, Wek I, Padangsidempuan

Riwayat Pendidikan

Tahun 2000 – 2006 : SD Negeri 200102 Padangsidempuan
Tahun 2006 – 2009 : SMP Negeri 3 Padangsidempuan
Tahun 2009 – 2012 : SMK Swasta Kampus Padangsidempuan
Tahun 2012 -2016 : Program Sarjana (S-1) Ekonomi Syariah ,
Konsentrasi Akuntansi IAIN Padangsidempuan

HASIL OUTPUT SPSS VERSI 22.0

ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Peningkatan Penjualan	36	-476338	2446989	524967.03	728363.109
Dividen	36	7	1165	182.61	260.902
Return Saham	36	-5100	6250	734.11	2039.827
Valid N (listwise)	36				

UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Peningkatan Penjualan	Dividen	Return Saham
N		36	36	36
Mean		524,967.03	182.61	734.11
Normal Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	728,363.109	260.902	2039.827
Most Extreme Differences	Absolute	.250	.286	.285
	Positive	.250	.286	.285
	Negative	-.180	-.250	-.225
Kolmogorov-Smirnov Z		1.503	1.713	1.712
Asymp. Sig. (2-tailed)		.022	.006	.006

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

UJI MULTIKOLINERITAS

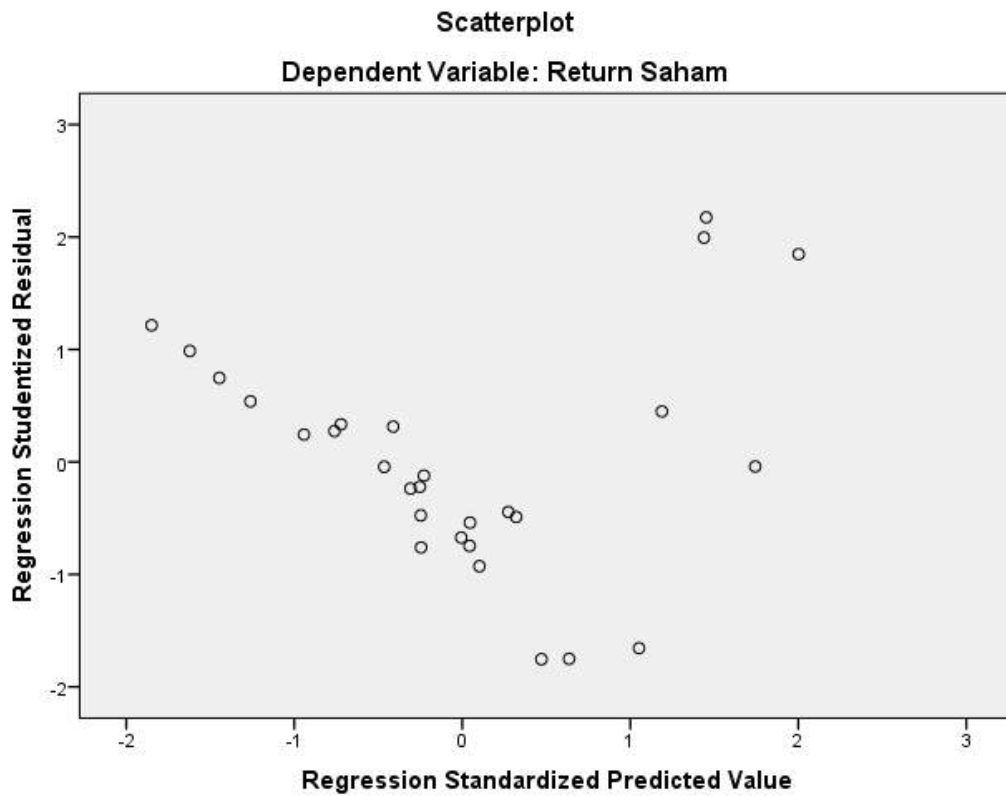
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF

(Constant)	-	299.093		-1.540	.133		
1 Peningkatan Penjualan	460.706	.001	.000	.469	3.136	.004	.603 1.658
Dividen	2.765	1.170	.354	2.364	.024	.603	1.658

a. Dependent Variable: Return Saham

UJI HETEROKEDASTISITAS



UJI AUTOKORELASI

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.745 ^a	.554	.527	1402.407	1.846

a. Predictors: (Constant), Dividen, Peningkatan Penjualan

b. Dependent Variable: Return Saham

KOEFISIEN DETERMINASI

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.745 ^a	.554	.527	1402.407

a. Predictors: (Constant), Dividen, Peningkatan Penjualan

b. Dependent Variable: Return Saham

UJI SIGNIFIKANSI PARSIAL

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-460.706	299.093		-1.540	.133
1 Peningkatan Penjualan	.001	.000	.469	3.136	.004
Dividen	2.765	1.170	.354	2.364	.024

a. Dependent Variable: Return Saham

UJI SIGNIFIKANSI SIMULTAN

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	80728769.951	2	40364384.976	20.523	.000 ^b
	Residual	64902565.604	33	1966744.412		
	Total	145631335.556	35			

a. Dependent Variable: Return Saham

b. Predictors: (Constant), Dividen, Peningkatan Penjualan

REGRESI LINIER BERGANDA

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	-460.706	299.093		-1.540	.133
Peningkatan Penjualan	.001	.000	.469	3.136	.004
Dividen	2.765	1.170	.354	2.364	.024

a. Dependent Variable: Return Saham

T Tabel Statistik

2 Sisi (0,05) dan 1 Sisi (0,025)

Level Of Significance					Level Of Significance				
Df	0,005	0,01	0,025	0,05	Df	0,005	0,01	0,025	0,05
1	63,657	25,452	12,706	6,314	42	2,698	2,325	2,018	1,682
2	9,925	6,205	4,303	2,920	43	2,695	2,323	2,017	1,681
3	5,841	4,177	3,182	2,353	44	2,692	2,321	2,015	1,680
4	4,604	3,495	2,776	2,132	45	2,690	2,319	2,014	1,679
5	4,032	3,163	2,571	2,015	46	2,687	2,317	2,013	1,679
6	3,707	2,969	2,447	1,943	47	2,685	2,315	2,012	1,678
7	3,499	2,841	2,465	1,895	48	2,682	2,314	2,011	1,677
8	3,355	2,752	2,306	1,860	49	2,680	2,312	2,010	1,677
9	3,250	2,685	2,262	1,833	50	2,678	2,311	2,009	1,676
10	3,169	2,634	2,228	1,812	51	2,676	2,310	2,008	1,675
11	3,106	2,593	2,201	1,796	52	2,674	2,308	2,007	1,675
12	3,055	2,560	2,179	1,782	53	2,672	2,307	2,006	1,674
13	3,012	2,533	2,160	1,771	54	2,670	2,306	2,005	1,674
14	2,977	2,510	2,145	1,761	55	2,668	2,304	2,004	1,673
15	2,947	2,490	2,131	1,753	56	2,667	2,303	2,003	1,673
16	2,921	2,473	2,120	1,746	57	2,665	2,302	2,002	1,672
17	2,898	2,458	2,100	1,740	58	2,663	2,301	2,002	1,672
18	2,878	2,445	2,101	1,734	59	2,662	2,300	2,001	1,671
19	2,861	2,433	2,093	1,729	60	2,660	2,299	2,000	1,671
20	2,845	2,423	2,086	1,725	61	2,659	2,298	2,000	1,670
21	2,831	2,414	2,080	1,721	62	2,657	2,297	1,999	1,670
22	2,819	2,405	2,074	1,717	63	2,656	2,296	1,998	1,669
23	2,807	2,398	2,069	1,714	64	2,655	2,295	1,998	1,669
24	2,979	2,391	2,064	1,711	65	2,654	2,295	1,997	1,669
25	2,787	2,385	2,060	1,708	66	2,652	2,294	1,997	1,668
26	2,779	2,379	2,056	1,706	67	2,651	2,293	1,996	1,668
27	2,771	2,373	2,052	1,703	68	2,650	2,292	1,995	1,668
28	2,763	2,368	2,048	1,701	69	2,649	2,291	1,995	1,667
29	2,756	2,364	2,045	1,699	70	2,648	2,291	1,994	1,667
30	2,750	2,360	2,042	1,697	71	2,647	2,290	1,994	1,667
31	2,744	2,356	2,040	1,696	72	2,646	2,289	1,993	1,666
32	2,738	2,352	2,037	1,694	73	2,645	2,289	1,993	1,666
33	2,733	2,348	2,035	1,692	74	2,644	2,287	1,993	1,666
34	2,728	2,345	2,032	1,691	75	2,643	2,287	1,992	1,665
35	2,724	2,342	2,030	1,690	76	2,642	2,286	1,992	1,665
36	2,719	2,339	2,028	1,688	77	2,641	2,285	1,991	1,665
37	2,715	2,336	2,026	1,687	78	2,640	2,285	1,991	1,665
38	2,712	2,334	2,024	1,686	79	2,640	2,287	1,990	1,664
39	2,708	2,331	2,023	2,025	80	2,639	2,284	1,990	1,664



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JURUSAN EKONOMI SYARIAH
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan - 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : In.19/G4a./PP.00.9/ 6 /2015
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Kesediaan
Menjadi Pembimbing**

Padangsidimpuan, November 2015
Kepada Yth,
Bapak/Ibu:
1. Rosnani Siregar, M.Ag
2. H. Ali Hardana, S.Pd., M.si
Di-

Padangsidimpuan

Assalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan hasil sidang Tim Pengkaji kelayakan Judul Skripsi, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa tersebut dibawah ini sebagai berikut:

Nama : **PURNAMA SARI**
Nim : 12 230 0247
Sem/T.A : VII (Tujuh)/2015-2016
Fakultas/Jur : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syari'ah
Judul Skripsi : **PENGARUH TINGKAT PENJUALAN DAN DIVIDEN TERHADAP
RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN
(Studi Kasus pada 5 Perusahaan yang terdaftar di BEI)**

Seiring dengan hal tersebut, kami akan mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu menjadi pembimbing I dan Pembimbing II penelitian penulisan skripsi mahasiswa dimaksud.

Demikian kami sampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Mengetahui
Dekan


H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag
NIP. 19731128 200112 1 001

Ketua Jurusan


Ruklan, SE., M.Si
NIP.19760324 200604 2002

PERNYATAAN KESEDIAAN SEBAGAI PEMBIMBING

~~BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA~~
PEMBIMBING I


Rosnani Siregar, M.Ag
NIP. 19740626 200312 2 001

~~BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA~~
PEMBIMBING II


H. Ali Hardana, S.Pd., M.si

LAMPIRAN:

Keputusan Dewan Komisiner

Otoritas Jasa Keuangan

Nomor : Kep- 63 /D.04/2015

Tanggal : 23 November 2015

DAFTAR EFEK SYARIAH:

I. Saham

A. Pertanian

No.	Kode Saham	Nama Penerbit Efek
1.	AALI	PT Astra Agro Lestari Tbk.
2.	ANJT	PT Austindo Nusantara Jaya Tbk.
3.	BISI	PT BISI International Tbk.
4.	DSFI	PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk.
5.	GZCO	PT Gozco Plantations Tbk.
6.	IIKP	PT Inti Agri Resources Tbk.
7.	LSIP	PT PP London Sumatra Indonesia Tbk.
8.	MAGP	PT Multi Agro Gemilang Plantation Tbk.
9.	SGRO	PT Sampoerna Agro Tbk.
10.	SIMP	PT Salim Ivomas Pratama Tbk.
11.	SMAR	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk.
12.	SSMS	PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk.

B. Pertambangan

No.	Kode Saham	Nama Penerbit Efek
13.	ADRO	PT Adaro Energy Tbk.
14.	ANTM	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk.
15.	ARII	PT Atlas Resources Tbk.
16.	ARTI	PT Ratu Prabu Energi Tbk.
17.	ATPK	PT ATPK Resources Tbk.
18.	BSSR	PT Baramulti Suksessarana Tbk.
19.	CKRA	PT Cakra Mineral Tbk.
20.	CTTH	PT Citatah Tbk.
21.	DEWA	PT Darma Henwa Tbk.
22.	ELSA	PT Elnusa Tbk.
23.	ENRG	PT Energi Mega Persada Tbk.
24.	ESSA	PT Surya Esa Perkasa Tbk.
25.	GEMS	PT Golden Energy Mines Tbk.
26.	GTBO	PT Garda Tujuh Buana Tbk.
27.	HRUM	PT Harum Energy Tbk.
28.	INCO	PT Vale Indonesia Tbk.

LAMPIRAN:

Keputusan Dewan Komisiner

Otoritas Jasa Keuangan

Nomor : Kep- 63 /D.04/2015

Tanggal : 23 November 2015

-2-

29.	ITMG	PT Indo Tambangraya Megah Tbk.
30.	KKGI	PT Resource Alam Indonesia Tbk.
31.	MBAP	PT Mitrabara Adiperdana Tbk.
32.	MITI	PT Mitra Investindo Tbk.
33.	MYOH	PT Samindo Resources Tbk.
34.	PKPK	PT Perdana Karya Perkasa Tbk.
35.	PTBA	PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk.
36.	PTRO	PT Petrosea Tbk.
37.	SMMT	PT Golden Eagle Energy Tbk.
38.	SMRU	PT SMR Utama Tbk.
39.	TINS	PT Timah (Persero) Tbk.
40.	TOBA	PT Toba Bara Sejahtera Tbk.

C. Industri Dasar dan Kimia

No.	Kode Saham	Nama Penerbit Efek
41.	AKPI	PT Argha Karya Prima Industry Tbk.
42.	ALDO	PT Alkindo Naratama Tbk.
43.	ALKA	PT Alakasa Industrindo Tbk.
44.	AMFG	PT Asahimas Flat Glass Tbk.
45.	APLI	PT Asioplast Industries Tbk.
46.	ARNA	PT Arwana Citramulia Tbk.
47.	BRPT	PT Barito Pacific Tbk.
48.	BTON	PT Betonjaya Manunggal Tbk.
49.	CPIN	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
50.	CTBN	PT Citra Tubindo Tbk.
51.	DAJK	PT Dwi Aneka Jaya Kemasindo Tbk.
52.	DPNS	PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk.
53.	EKAD	PT Ekadharna International Tbk.
54.	FASW	PT Fajar Surya Wisesa Tbk.
55.	FPNI	PT Lotte Chemical Titan Tbk.
56.	GDST	PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk.
57.	IGAR	PT Champion Pacific Indonesia Tbk.
58.	IKAI	PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk.

LAMPIRAN:

Keputusan Dewan Komisiner

Otoritas Jasa Keuangan

Nomor : Kep- 63 /D.04/2015

Tanggal : 23 November 2015

-3-

59.	IMPC	PT Impack Pratama Industri Tbk.
60.	INCI	PT Intanwijaya Internasional Tbk.
61.	INRU	PT Toba Pulp Lestari Tbk.
62.	INTP	PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.
63.	IPOL	PT Indopoly Swakarsa Industry Tbk.
64.	ISSP	PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk
65.	JKSW	PT Jakarta Kyoei Steel Works Tbk.
66.	JPRS	PT Jaya Pari Steel Tbk.
67.	KIAS	PT Keramika Indonesia Assosiasi Tbk.
68.	LION	PT Lion Metal Works Tbk.
69.	LMSH	PT Lionmesh Prima Tbk.
70.	NIKL	PT Pelat Timah Nusantara Tbk
71.	PICO	PT Pelangi Indah Canindo Tbk
72.	SIAP	PT Sekawan Intipratama Tbk.
73.	SIMA	PT Siwani Makmur Tbk.
74.	SIPD	PT Sierad Produce Tbk.
75.	SMBR	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.
76.	SMCB	PT Holcim Indonesia Tbk.
77.	SMGR	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.
78.	SOBI	PT Sorini Agro Asia Corporindo Tbk.
79.	SRSN	PT Indo Acidatama Tbk.
80.	TIRT	PT Tirta Mahakam Resources Tbk.
81.	TOTO	PT Surya Toto Indonesia Tbk.
82.	TPIA	PT Chandra Asri Petrochemical Tbk.
83.	TRST	PT Trias Sentosa Tbk.
84.	UNIC	PT Unggul Indah Cahaya Tbk.
85.	WTON	PT Wijaya Karya Beton Tbk.
86.	YPAS	PT Yanaprima Hastapersada Tbk.

D. Aneka Industri

No.	Kode Saham	Nama Penerbit Efek
87.	ADMG	PT Polychem Indonesia Tbk.
88.	ASII	PT Astra International Tbk.

LAMPIRAN:

Keputusan Dewan Komisiner

Otoritas Jasa Keuangan

Nomor : Kep- 63 /D.04/2015

Tanggal : 23 November 2015

-4-

89.	AUTO	PT Astra Otoparts Tbk.
90.	BATA	PT Sepatu Bata Tbk.
91.	BOLT	PT Garuda Metalindo Tbk.
92.	BRAM	PT Indo Kordsa Tbk.
93.	GDYR	PT Goodyear Indonesia Tbk.
94.	GJTL	PT Gajah Tunggal Tbk.
95.	IKBI	PT Sumi Indo Kabel Tbk.
96.	INDR	PT Indo-Rama Synthetics Tbk.
97.	INDS	PT Indospring Tbk.
98.	KBLI	PT KMI Wire and Cable Tbk.
99.	KBLM	PT Kabelindo Murni Tbk.
100.	LPIN	PT Multi Prima Sejahtera Tbk.
101.	MASA	PT Multistrada Arah Sarana Tbk.
102.	PBRX	PT Pan Brothers Tbk.
103.	PRAS	PT Prima Alloy Steel Universal Tbk.
104.	PTSN	PT Sat Nusapersada Tbk.
105.	RICY	PT Ricky Putra Globalindo Tbk.
106.	SCCO	PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk.
107.	SMSM	PT Selamat Sempurna Tbk.
108.	SSTM	PT Sunson Textile Manufacturer Tbk.
109.	STAR	PT Star Petrochem Tbk.
110.	TFCO	PT Tifico Fiber Indonesia Tbk.
111.	TRIS	PT Trisula International Tbk.
112.	UNTX	PT Unitex Tbk.
113.	VOKS	PT Voksel Electric Tbk.

E. Industri Barang Konsumsi

No.	Kode Saham	Nama Penerbit Efek
114.	ADES	PT Akasha Wira International Tbk.
115.	AISA	PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.
116.	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
117.	CINT	PT Chitose Internasional Tbk.
118.	DVLA	PT Darya-Varia Laboratoria Tbk.

LAMPIRAN:

Keputusan Dewan Komisiner

Otoritas Jasa Keuangan

Nomor : Kep- 63 /D.04/2015

Tanggal : 23 November 2015

-5-

119.	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
120.	INAF	PT Indofarma (Persero) Tbk.
121.	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk.
122.	KAEF	PT Kimia Farma (Persero) Tbk.
123.	KDSI	PT Kedawung Setia Industrial Tbk.
124.	KICI	PT Kedaung Indah Can Tbk.
125.	KLBF	PT Kalbe Farma Tbk.
126.	LMPI	PT Langgeng Makmur Industri Tbk.
127.	MBTO	PT Martina Berto Tbk.
128.	MERK	PT Merck Tbk.
129.	MRAT	PT Mustika Ratu Tbk.
130.	MYOR	PT Mayora Indah Tbk.
131.	PSDN	PT Prasadha Aneka Niaga Tbk.
132.	PYFA	PT Pyridam Farma Tbk.
133.	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk.
134.	SIDO	PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.
135.	SKBM	PT Sekar Bumi Tbk.
136.	SKLT	PT Sekar Laut Tbk.
137.	SQBB	PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk.
138.	STTP	PT Siantar Top Tbk.
139.	TCID	PT Mandom Indonesia Tbk.
140.	TSPC	PT Tempo Scan Pacific Tbk.
141.	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk.
142.	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk.

F. Properti, Real Estate dan Konstruksi Bangunan

No.	Kode Saham	Nama Penerbit Efek
143.	ACST	PT Acset Indonusa Tbk.
144.	ADHI	PT Adhi Karya (Persero) Tbk.
145.	APLN	PT Agung Podomoro Land Tbk.
146.	ASRI	PT Alam Sutera Realty Tbk.
147.	BAPA	PT Bekasi Asri Pemula Tbk.
148.	BCIP	PT Bumi Citra Permai Tbk.

LAMPIRAN:

Keputusan Dewan Komisiner

Otoritas Jasa Keuangan

Nomor : Kep- 63 /D.04/2015

Tanggal : 23 November 2015

-6-

149.	BEST	PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk.
150.	BIPP	PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk.
151.	BKDP	PT Bukit Darma Property Tbk.
152.	BKSL	PT Sentul City Tbk.
153.	BSDE	PT Bumi Serpong Damai Tbk.
154.	CTRA	PT Ciputra Development Tbk.
155.	CTRP	PT Ciputra Property Tbk.
156.	CTRS	PT Ciputra Surya Tbk.
157.	DART	PT Duta Anggada Realty Tbk.
158.	DGIK	PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk.
159.	DILD	PT Intiland Development Tbk.
160.	DMAS	PT Puradelta Lestari Tbk.
161.	DUTI	PT Duta Pertiwi Tbk.
162.	ELTY	PT Bakrieland Development Tbk.
163.	EMDE	PT Megapolitan Developments Tbk.
164.	FMII	PT Fortune Mate Indonesia Tbk.
165.	GAMA	PT Gading Development Tbk.
166.	GMTD	PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk.
167.	GWSA	PT Greenwood Sejahtera Tbk.
168.	JRPT	PT Jaya Real Property Tbk.
169.	KIJA	PT Kawasan Industri Jababeka Tbk.
170.	KPIG	PT MNC Land Tbk.
171.	LAMI	PT Lamicitra Nusantara Tbk.
172.	LCGP	PT Eureka Prima Jakarta Tbk.
173.	LPCK	PT Lippo Cikarang Tbk.
174.	LPKR	PT Lippo Karawaci Tbk.
175.	MDLN	PT Modernland Realty Tbk.
176.	MKPI	PT Metropolitan Kentjana Tbk.
177.	MMLP	PT Mega Manunggal Property Tbk.
178.	MTLA	PT Metropolitan Land Tbk.
179.	MTSM	PT Metro Realty Tbk.
180.	NIRO	PT Nirvana Development Tbk.
181.	NRCA	PT Nusa Raya Cipta Tbk.

LAMPIRAN:

Keputusan Dewan Komisiner

Otoritas Jasa Keuangan

Nomor : Kep- 63 /D.04/2015

Tanggal : 23 November 2015

-7-

182.	OMRE	PT Indonesia Prima Property Tbk.
183.	PLIN	PT Plaza Indonesia Realty Tbk.
184.	PPRO	PT PP Properti Tbk.
185.	PTPP	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.
186.	PWON	PT Pakuwon Jati Tbk.
187.	RDTX	PT Roda Vivatex Tbk.
188.	RODA	PT Pikko Land Development Tbk.
189.	SCBD	PT Danayasa Arthatama Tbk.
190.	SMDM	PT Suryamas Dutamakmur Tbk.
191.	SMRA	PT Summarecon Agung Tbk.
192.	SSIA	PT Surya Semesta Internusa Tbk.
193.	TARA	PT Sitara Propertindo Tbk.
194.	TOTL	PT Total Bangun Persada Tbk.
195.	WIKA	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.
196.	WSKT	PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

G. Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi

No.	Kode Saham	Nama Penerbit Efek
197.	BALI	PT Bali Towerindo Sentra Tbk.
198.	BBRM	PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk.
199.	BIRD	PT Blue Bird Tbk.
200.	BULL	PT Buana Listya Tama Tbk.
201.	CANI	PT Capitol Nusantara Indonesia Tbk.
202.	CASS	PT Cardig Aero Services Tbk.
203.	CMNP	PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk.
204.	FREN	PT Smartfren Telecom Tbk.
205.	GIAA	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.
206.	HITS	PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.
207.	IATA	PT Indonesia Transport & Infrastructure Tbk.
208.	INDX	PT Tanah Laut Tbk.
209.	ISAT	PT Indosat Tbk.
210.	JSMR	PT Jasa Marga (Persero) Tbk.
211.	KARW	PT ICTSI Jasa Prima Tbk.

LAMPIRAN:

Keputusan Dewan Komisiner

Otoritas Jasa Keuangan

Nomor : Kep- 63 /D.04/2015

Tanggal : 23 November 2015

-8-

212.	LAPD	PT Leyand International Tbk.
213.	LRNA	PT Eka Sari Lorena Transport Tbk.
214.	MBSS	PT Mitrahahtera Segara Sejati Tbk.
215.	META	PT Nusantara Infrastructure Tbk.
216.	MIRA	PT Mitra International Resources Tbk.
217.	MKNT	PT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk.
218.	NELY	PT Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk.
219.	PGAS	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.
220.	PTIS	PT Indo Straits Tbk.
221.	RAJA	PT Rukun Raharja Tbk.
222.	RIGS	PT Rig Tenders Indonesia Tbk.
223.	SDMU	PT Sidomulyo Selaras Tbk.
224.	SMDR	PT Samudera Indonesia Tbk.
225.	SOCI	PT Soechi Lines Tbk.
226.	TLKM	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
227.	TMAS	PT Pelayaran Tempuran Emas Tbk.
228.	WINS	PT Wintermar Offshore Marine Tbk.
229.	ZBRA	PT Zebra Nusantara Tbk.

H. Keuangan

No.	Kode Saham	Nama Penerbit Efek
230.	PNBS	PT Bank Panin Syariah Tbk.

I. Perdagangan, Jasa, dan Investasi

No.	Kode Saham	Nama Penerbit Efek
231.	ABBA	PT Mahaka Media Tbk.
232.	ACES	PT Ace Hardware Indonesia Tbk.
233.	AIMS	PT Akbar Indo Makmur Stimec Tbk.
234.	AKRA	PT AKR Corporindo Tbk.
235.	APII	PT Arita Prima Indonesia Tbk.
236.	ARTA	PT Arthavest Tbk.
237.	ASGR	PT Astra Graphia Tbk.
238.	BAYU	PT Bayu Buana Tbk.

LAMPIRAN:

Keputusan Dewan Komisiner

Otoritas Jasa Keuangan

Nomor : Kep- 63 /D.04/2015

Tanggal : 23 November 2015

-9-

239.	BMSR	PT Bintang Mitra Semestaraya Tbk.
240.	BMTR	PT Global Mediacom Tbk.
241.	BRMS	PT Bumi Resources Minerals Tbk.
242.	CENT	PT Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk.
243.	CLPI	PT Colorpak Indonesia Tbk.
244.	CNKO	PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk.
245.	CSAP	PT Catur Sentosa Adiprana Tbk.
246.	DNET	PT Indoritel Makmur Internasional Tbk.
247.	DSSA	PT Dian Swastatika Sentosa Tbk.
248.	DYAN	PT Dyandra Media Internasional Tbk.
249.	ECII	PT Electronic City Indonesia Tbk.
250.	EPMT	PT Enseval Putera Megatrading Tbk.
251.	ERAA	PT Erajaya Swasembada Tbk.
252.	FAST	PT Fast Food Indonesia Tbk.
253.	FISH	PT FKS Multi Agro Tbk.
254.	GEMA	PT Gema Grahasarana Tbk.
255.	GLOB	PT Global Teleshop Tbk.
256.	GOLD	PT Golden Retailindo Tbk.
257.	GPRA	PT Perdana Gapura Prima Tbk.
258.	GREN	PT Evergreen Invesco Tbk.
259.	HERO	PT Hero Supermarket Tbk.
260.	HEXA	PT Hexindo Adiperkasa Tbk.
261.	HOME	PT Hotel Mandarine Regency Tbk.
262.	HOTL	PT Saraswati Griya Lestari Tbk.
263.	ICON	PT Island Concepts Indonesia Tbk.
264.	INPP	PT Indonesian Paradise Property Tbk.
265.	INTA	PT Intraco Penta Tbk.
266.	INTD	PT Inter Delta Tbk.
267.	ITMA	PT Sumber Energi Andalan Tbk.
268.	ITTG	PT Leo Investment Tbk.
269.	JIHD	PT Jakarta International Hotels & Development Tbk.
270.	JKON	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk.
271.	JSPT	PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk.

LAMPIRAN:

Keputusan Dewan Komisiner

Otoritas Jasa Keuangan

Nomor : Kep- 63 /D.04/2015

Tanggal : 23 November 2015

-10-

272.	JTPE	PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk.
273.	KBLV	PT First Media Tbk.
274.	KOBX	PT Kobexindo Tractors Tbk.
275.	KOIN	PT Kokoh Inti Arebama Tbk.
276.	LINK	PT Link Net Tbk.
277.	LPPF	PT Matahari Department Store Tbk.
278.	LTLS	PT Lautan Luas Tbk.
279.	MAMI	PT Mas Murni Indonesia Tbk.
280.	MAPI	PT Mitra Adiperkasa Tbk.
281.	MFMI	PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk.
282.	MICE	PT Multi Indocitra Tbk.
283.	MIKA	PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.
284.	MLPL	PT Multipolar Tbk.
285.	MLPT	PT Multipolar Technology Tbk.
286.	MNCN	PT Media Nusantara Citra Tbk.
287.	MPPA	PT Matahari Putra Prima Tbk.
288.	MTDL	PT Metrodata Electronics Tbk.
289.	MYRX	PT Hanson International Tbk.
290.	PDES	PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk.
291.	PGLI	PT Pembangunan Graha Lestari Indah Tbk.
292.	PJAA	PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk.
293.	PNSE	PT Pudjiadi & Sons Tbk.
294.	PSKT	PT Red Planet Indonesia Tbk.
295.	PTSP	PT Pioneerindo Gourmet International Tbk.
296.	RALS	PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk.
297.	RANC	PT Supra Boga Lestari Tbk.
298.	RIMO	PT Rimo Catur Lestari Tbk.
299.	SDPC	PT Millennium Pharmacon International Tbk.
300.	SHID	PT Hotel Sahid Jaya International Tbk.
301.	SILO	PT Siloam International Hospitals Tbk.
302.	SKYB	PT Skybee Tbk.
303.	SONA	PT Sona Topas Tourism Industry Tbk.
304.	SQMI	PT Renuka Coalindo Tbk.

LAMPIRAN:

Keputusan Dewan Komisiner

Otoritas Jasa Keuangan

Nomor : Kep- /D.04/2015

Tanggal : November 2015

-11-

305.	SRAJ	PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk.
306.	SRTG	PT Saratoga Investama Sedaya Tbk.
307.	SUGI	PT Sugih Energy Tbk.
308.	TGKA	PT Tigaraksa Satria Tbk.
309.	TIRA	PT Tira Austenite Tbk.
310.	TMPO	PT Tempo Inti Media Tbk.
311.	TRIL	PT Triwira Insanlestari Tbk.
312.	TURI	PT Tunas Ridean Tbk.
313.	UNTR	PT United Tractors Tbk.
314.	WAPO	PT Wahana Pronatural Tbk.
315.	WICO	PT Wicaksana Overseas International Tbk.

J. Perusahaan Publik

No.	Nama Perusahaan Publik
316.	PT Grha 165 Tbk.
317.	PT Langen Kridha Pratyangga Tbk.
318.	PT Phapros Tbk.
319.	PT Pondok Indah Padang Golf Tbk.

K. Tidak Listing

No.	Nama Emiten
320.	PT Adindo Foresta Indonesia Tbk.
321.	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.
322.	PT Bukaka Teknik Utama Tbk.
323.	PT Indo Setu Bara Resources Tbk.
324.	PT Intinusa Selareksa Tbk.
325.	PT Jasa Angkasa Semesta Tbk.
326.	PT Media Komunikasi Nusantara Korporindo Tbk.
327.	PT Mitra Energi Persada Tbk.
328.	PT Panasia Filament Inti Tbk.
329.	PT Singleterra Tbk.
330.	PT Sofyan Hotel Tbk.
331.	PT Surya Intrindo Makmur Tbk.

LAMPIRAN:

Keputusan Dewan Komisiner

Otoritas Jasa Keuangan

Nomor : Kep- 63 /D.04/2015

Tanggal : 23 November 2015

-12-


II. Efek Syariah Lain

Semua Efek Syariah lain yang pernyataan pendaftarannya telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan dan Surat Berharga Syariah Negara yang diterbitkan Pemerintah Republik Indonesia.

Ditetapkan di Jakarta

pada tanggal November 2015

a.n. DEWAN KOMISIONER
OTORITAS JASA KEUANGAN

~~SA~~ KEPALA EKSEKUTIF PENGAWAS PASAR MODAL 



NURHAIDA